

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* MENGGUNAKAN SEMPOA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Oleh:

JUNIA DWI MAWARNI

NPM. 2201032011



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447H/2025M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH MENGGUNAKAN SEMPOA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana**

Oleh :

**JUNIA DWI MAWARNI
NPM.2201032011**

**Dosen Pembimbing: Dea Tara Ningtyas,M.Pd
NIP.199403042018012002**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447H/2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggris Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka
skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Jumia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS
SEMPOA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS III SDN 5 METRO TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 08 Desember 2025
Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS SEMPOA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 5 METRO TIMUR
Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 08 Desember 2025

Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No.: *b-2022/Un-jt.01/PP.002/12/2025*

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* MENGGUNAKAN SEMPOA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD, yang disusun oleh: Junia Dwi Mawarni, NPM. 2201032011, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 17 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Pengaji I : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

(*[Signature]*)
DEA TARA NINGTYAS
PENGUJI I
FATWA JUNIA DWI MAWARNI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Pengaji II : Dr. Zusy Aryanti, MA.

(*[Signature]*)
ZUSY ARYANTI, MA.
PENGUJI II
FATWA JUNIA DWI MAWARNI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Pengaji III : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

(*[Signature]*)
EDO DWI CAHYO, M.PD.
PENGUJI III
FATWA JUNIA DWI MAWARNI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Pengaji IV : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd

(*[Signature]*)
KUNTI ZAHROTUN ALFI, M.PD.
PENGUJI IV
FATWA JUNIA DWI MAWARNI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* MENGGUNAKAN SEMPOA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Oleh:

JUNIA DWI MAWARNI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika, yang ditunjukkan oleh banyaknya peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru, dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 5 Metro Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *quasi-experiment*. Desain penelitian yang diterapkan adalah *Nonequivalent Control Grup Design Pretest Posttest*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berupa soal uraian untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran matematika, serta melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yang mencakup Uji T *Independent Sampel T-Test* dan uji *N-Gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *make a match* berbasis sempoa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 5 Metro Timur. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T *Independent Sampel T-Test* yang menunjukkan nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,009, yang lebih kecil dari taraf signifikan = 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa terhadap hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 5 Metro Timur. Efektivitas model ini juga terbukti melalui hasil uji *N-Gain Score* pada kelas eksperimen yang menunjukkan nilai sebesar 0,729. Nilai tersebut berada dalam rentang $\leq 0,70$, yang termasuk kategori “tinggi”. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa dapat di kategorikan sebagai peningkatan yang cukup efektif.

Kata Kunci: Metode *Make A Match*, Hasil Belajar, Matematika

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE MAKE-A-MATCH COOPERATIVE LEARNING MODEL USING ABACUS ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES

By:

JUNIA DWI MAWARNI

This research was motivated by the low learning outcomes of students in mathematics, as indicated by the large number of students who had not achieved learning mastery. These low learning outcomes are caused by several factors, including students' lack of understanding of the material presented by the teacher and the minimal use of learning media. This study aims to prove that the implementation of the make a match cooperative learning model using an abacus has an effect on mathematics learning outcomes in third-grade students at SD Negeri 5 Metro Timur.

This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design used was a Nonequivalent Control Group Design Pretest Posttest. Data collection techniques were carried out through written tests in the form of essay questions to measure students' level of understanding of mathematics, as well as through observation and documentation. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis, including an Independent Sample T-Test and an N-Gain test.

The results of the study indicate that the abacus-based make-a-match method has an effect on student learning outcomes in mathematics in third grade at SD Negeri 5 Metro Timur. This is evidenced by the results of the hypothesis testing using an Independent Sample T-Test, which showed a probability value (Sig) of 0.009, which is less than the significance level of 0.05. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that the make-a-match cooperative learning model using an abacus has an effect on mathematics learning outcomes in third grade at SD Negeri 5 Metro Timur. The effectiveness of this model is also evidenced by the N-Gain Score test results in the experimental class, which showed a value of 0.729. This value is in the range <0.70, which is considered "high." Thus, the improvement in learning outcomes after implementing the make a match cooperative learning model using an abacus can be categorized as quite effective.

Keywords: Make a Match Method, Learning Outcomes, Mathematics

ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junia Dwi Mawarni

NPM : 2201032011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya
kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam
daftar Pustaka.

Metro, 08 Desember 2025
Yang Menyatakan.



Junia Dwi Mawarni
2201032011

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنْسَنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm:39)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa melimpah, serta shalawat dan salam yang tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan umat manusia. Dengan penuh rasa terima kasih yang tulus dan penuh kebahagian, penulis mempersembahkan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi. Peneliti mempersembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Alm Bapak Sarman dan Ibu Miswati, yang dengan penuh kasih telah mencintai, merawat, mendidik, serta senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan baiak secara moral maupun material. Terimakasih atas do'a dan semangat yang tiada henti, yang menjadi sumber motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Kakak Desi Resti Anasari dan Adik Irawan Aldiansyah yang selalu mendukung terselesaiannya skripsi ini.
3. Ibu Dea Tara Ningtyas,M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas dan Ilmu Kegururan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmuu pengetahua, tuntunan dan do'a selama mata perkuliahan ini.
5. Kepada teman-teman angkatan PGMI C 22 yang berjuang bersama dalam meraih kesuksesan , terutama Kiki yang selalu saling memberikan motivasi, dukungan, inspirasi dan semangat agar terselesaiannya skripsi ini.
6. Segenap guru dan karyawan SD Negeri 5 Metro Timur yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana peneliti selama melakukuan penelitian.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikamat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ilmu keguruan di Universitas Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karna itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor UIN JUSILA, Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN JUSILA, Dea Tara Ningtyas, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalkam mengarahkan dan memotivasi penulis, kepada seluruh Dosen ,Staff dan Karyawan Fakultas yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan dan Kepala Sekolah SDN 5 Metro Timur yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dansaran perbaikan skripsi ini sangat dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 01 Oktober 2025
Penulis,



Junia Dwi Mawarni
2201032011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
HALAMAN ORISINALITAS.....	viii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Hasil Belajar Matematika.....	15
1. Pembelajaran Matematika dan Tujuan Pembelajaran Matematika	15
2. Pengertian Hasil Belajar Matematika	17
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar Matematika	19
4. Indikator Hasil Belajar Matematika.....	21

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika.....	24
6. Ruang Lingkup Matematika.....	25
7. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Materi Aljabar Kelas III	27
8. Indikator Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 100	30
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	30
1. Model Pembelajaran Kooperatif	30
2. Pengertian Model Penbelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	32
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	33
4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	34
C. Media Sempoa.....	36
1. Pengertian Media Sempoa	36
2. Manfaat Media Sempoa	37
3. Langkah-Langkah Penggunaan Sempoa.....	38
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Sempoa.....	40
D. Kerangka Konseptual Penelitian	40
1. Kerangka Berfikir	40
2. Paradigma	43
E. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Rancangan Penelitian	45
B. Definisi Oprasional Variabel	47
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian	69

1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	69
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	74
3.	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	84
4.	Pengujian Hipotesis.....	88
B.	Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP	105
A.	Kesimpulan	105
B.	Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	109	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114	
HALAMAN JUDUL	115	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
	Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Matematika	5
	Tabel 2. 1 Indikator Materi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 100.....	30
	Tabel 3. 1 Nonequivalent Control Group Design.....	45
	Tabel 3. 2 Desain Penelitian.....	46
	Tabel 3. 3 Indikator Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 100.....	49
	Tabel 3. 4 Data Peserta Didik Kelas III A SD Negeri 5 Metro Timur.....	50
	Tabel 3. 5 Kisi-Kisi <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	54
	Tabel 3. 6 Kriteria Penafsiran Validitas Instrumen Penelitian	56
	Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas Instrumen Penelitian	57
	Tabel 3. 8 Kriteria Tingkat Kesukaran Instrumen Penelitian	58
	Tabel 3. 9 Kriteria Daya Pembeda Instrumen Penelitian	59
	Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik	60
	Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	61
	Tabel 3. 12 Kriteria Hipotesis Uji Liliefors	64
	Tabel 3. 13 Kriteria Hipotesis Uji Homogenitas	65
	Tabel 3. 14 Kriteria Homogenitas	65
	Tabel 4. 1 Deskripsi Profil SD Negeri 5 Metro Timur.....	69
	Tabel 4. 2 Data Pendidik/Guru SD Negeri 5 Metro Timur	72
	Tabel 4. 3 Data Jumlah Peserta Didik SD Negeri 5 Metro Timur 2025/2026.....	73
	Tabel 4. 4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	73
	Tabel 4. 5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	74
	Tabel 4. 6 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	74
	Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttes</i>	75
	Tabel 4. 8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	78
	Tabel 4. 9 Hasil Uji Daya Beda.....	78
	Tabel 4. 10 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	80
	Tabel 4. 11 Nilai <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	82
	Tabel 4. 12 Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	84
	Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	89

Tabel 4. 14 Uji Normalitas Data <i>Posttes</i>	89
Tabel 4. 15 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i>	91
Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i>	92
Tabel 4. 17 Hasil Uji T <i>Independen Sample</i> Uji Normalitas Data <i>Posttes</i> <i>T'test</i>	93
Tabel 4. 18 Hasil Uji N- Gain	94
Tabel 4. 19 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Control	97

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Gambar Sempoa.....	31
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4.1	Nilai hasil Cronbach's Alpha.....	78
Gambar 4.2	Diagram Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1	Outline	115
Lampiran 2	Alur Tujuan Pembelajaran	118
Lampiran 3	Modul Ajar Kelas Eksperimen Pembelajaran Ke 1,2,Dan 3	120
Lampiran 4	Modul Ajar Kelas Kontrol Pembelajaran Ke 1,2,Dan 3	131
Lampiran 5	Kisi-Kisi Instrumen Tes Uraian <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	143
Lampiran 6	Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Matematika	144
Lampiran 7	Soal,Kunci Jawaban, ATP Dan Level Kognitif	147
Lampiran 8	Hasil Nilai Setiap <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	148
Lampiran 9	Hasil Nilai Setiap Soal <i>Pretest</i> Kontrol	149
Lampiran 10	Hasil Nilai Setiap Soal <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	150
Lampiran 11	Data Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	151
Lampiran 12	Data Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	152
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas,Reliabilitas, Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	153
Lampiran 14	Lembar Obsevasi Keterampilan Mengajar Guru.....	164
Lampiran 15	Lembar Observasi Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	165
Lampiran 16	Hasil Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	172
Lampiran 17	Hasil Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	178
Lampiran 18	Hasil Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	183
Lampiran 19	Hasil Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	189
Lampiran 20	Uji Normalitas	195
Lampiran 21	Uji Homogenitas.....	196
Lampiran 22	Uji T'(Independent T-Test)	197
Lampiran 23	Uji N-Gain	198
Lampiran 24	Surat Izin Prasurvey.....	199
Lampiran 25	Surat Balasan Izin Prasurvey	200
Lampiran 26	Surat Bimbingan Skripsi.....	201
Lampiran 27	Surat Tugas	202

Lampiran 28 surat Izin Research.....	203
Lampiran 29 Surat Balasan Research	204
Lampiran 30 Surat Keterangan Pelaksanaan Research.....	205
Lampiran 31 Bukti Bebas Pustaka	206
Lampiran 32 Bukti Bimbingan Proposal Dan Skripsi	207
Lampiran 33 Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin	215
Lampiran 34 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	217
Lampiran 35 Daftar Riwayat Hidup.....	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu ilmu yang sangat komplek sekali sehingga banyak yang mengaitkan matematika dengan segala sesuatu yang bersifat abstrak, perhitungan, sulit dipahami, banyak rumusnya dan banyak simbol yang beraneka ragam. Matematika merupakan ilmu yang perlu dikuasai oleh individu sejak usia sekolah dasar. Kegiatan sehari-hari individu tidak terlepas dari permasalahan yang berhubungan dengan matematika.”¹

Matematikan merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, bahwa bidang studi matematika merupakan salah satu bidang studi yang berguna dan dapat membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah, yang berhubungan dengan berhitung atau berkaitan dengan angka-angka.²

Dengan beberapa pendapat terkait matematika, dapat diartikan bahwa matematika adalah ilmu yang dikembangkan melalui penalaran deduktif yang dapat digunakan sebagai cara untuk memecahkan masalah

¹ Raida Tasa Kamila and Muhammad Abdur, “Bagaimana Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar?,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5097–5103.

² Sofia Lestari, “Pengaruh Media Pangan (Papan Bilangan) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 SDN Berbeluk 2,” *Artikel, STKIP PGRI Bangkalan*, 2021.

dalam kehidupan sehari-hari melalui pengetahuan tentang bentuk, ukuran, menghitung, serta melihat hubungan yang ada dalam kehidupan sehari-hari mengenai matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya dalam meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Mengembangkan kompetensi dan kreativitas belajar siswa, guru sebaiknya dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien yang sesuai dengan kurikulum dan kemampuan berfikir siswa. Dalam mengajarkan konsep matematika pada siswa, guru harus memahami bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan tidak semua siswa menyukai mata pelajaran matematika.³

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa siswa yang dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika".⁴.

³ Viza Mastura, Arjudin Arjudin, and Asri Fauzi, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SDN 1 Ampenan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2302–10.

⁴ A Susanto, "Teori Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2302–10.

Berdasarkan pendapat-pendapat tentang proses pembelajaran peroses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan perubahan diri yang lebih baik, sebagai suatu upaya untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Hasil belajar pada umumnya merupakan tujuan akhir dari sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya difokuskan dan diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pembelajaran, akan tetapi yang terpenting adalah mengetahui penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diharapkan.⁵

Hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti sebuah proses pembelajaran tertentu. Keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotori. Berdasarkan beberapa teori terkait hasil belajar, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar untuk mendapatkan perubahan, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik berdasarkan penilaian dari guru.⁶

⁵ Susilahudin Putrawangsa and siti Nurhasanah Dkk, "Buku Strategi Pembelajaran," Cv. Reka Karya Amerta, 2019.

⁶ Ina Magdalena et al., "Sebagaimana Bloom Mengklasifikasikan Hasil Belajar Menjadi Tiga Ranah Kawasan," EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains 2, no. 1 (2020): 132–39.

Peneliti melakukan prasurvei pada tanggal 10 September 2025 di kelas III A dan III B SD Negeri 5 Metro Timur mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Pirin, S.Pd, sebagai guru kelas, diperoleh beberapa informasi. Proses pengajar dimulai dengan guru menjelaskan isi pelajaran, memberikan contoh dan penyelesaiannya, dilanjutkan dengan pemberian tugas latihan. Pada tahap penjelasan, siswa mendengarkan dan mengikuti arahan yang ditunjukkan oleh guru dalam memecahkan masalah.

Metode pengajaran yang digunakan guru meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Siswa cukup tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika, namun karena kurangnya minat terhadap pembelajaran matematika karena banyak menghafalkan rumus, beberapa siswa menganggap mata pelajaran tersebut sulit dan tidak menyenangkan.⁷

Selain guru, peneliti juga melakukan presurvei dengan mewawancara 28 siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Timur. Dari jawaban siswa, peneliti menemukan bahwa sebagian besar dari mereka mempunyai pendapat yang sama dengan guru. Banyak siswa yang mengatakan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan penuh dengan rumus-rumus serta tidak menyenangkan, namun ada juga yang mengatakan bahwa pelajaran matematika menyenangkan. Ketika ditanya tentang topik yang

⁷ Wawancara, Pairin,Guru Kelas, "Proses Belajar Dan Hasil Belajar Matematika," 10 September 2025 Pukul 10.00 WIB, Ruang Kelas.

sulit dipahami, sebagian besar siswa menyebutkan pecahan, operasi bilangan, bilangan besar, akar kuadrat, rumus, dan perkalian. Selain itu, ketika siswa belum memahami materi yang diajarkan pada saat pembelajaran, ada yang aktif bertanya, namun banyak pula yang diam dan banyak menghabiskan waktunya untuk bermain.⁸

Hasil belajar yang kurang baik juga terjadi pada hasil belajar matematika kelas III di SD Negeri 5 Metro Timur sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Hasil nilai Ulangan Harian pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nilai	Kriteria	Kelas A	%	Kelas B	%
1	65	Tuntas	9	32%	13	46,4%
2	65	Belum Tuntas	19	67%	15	53,5%
Jumlah			28	100%	28	100%

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilakukan di kelas III SD Negeri 5 Metro Timur ditemukan bahwa saat pembelajaran matematika berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif, membuat pembelajaran juga masih dilakukan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Didukung dengan hasil nilai ulangan harian dimana pada kelas A, 19 siswa atau 67% belum memenuhi KKTP, sedangkan pada kelas B, 15 siswa atau 53,5% belum memenuhi KKTP. Banyaknya siswa yang belum

⁸ Wawancara, Siswa/i Kelas Adan B, "Pembelajaran Matematika.", 10 September 2025 , Ruang Kelas III A dan B.

mencapai KKTP disebabkan oleh beberapa faktor yang peneliti sebutkan sebelumnya. Selain itu, terdapat faktor eksternal di lingkungan sekolah, seperti sarana dan prasarana yang belum memadai, metode pengajaran yang digunakan guru, dan kurangnya interaksi antar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menyebabkan peroses pembelajaran kurang maksimal. Dengan adanya hal ini diperlukan penggunaan metode serta media pembelajaran yang menarik, sehingga menghasilkan pengetahuan yang mendalam mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karna itu peneliti menggunakan *metode make a match* berbasis sempoa untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap konsep pelajaran matematika.⁹

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dimana siswa diajak untuk belajar sambil bermain, membuat mereka tidak merasakan bosan dalam sebuah pembelajaran. Menurut Huda menyakatan bahwa model kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dimana peserta didik delajar dalam kondisi yang mengasyikkan dengan cara belajar sambil mencari pasangan sembari memperlajari konsep dan topik tertentu yang akan di belajarkan pada hari itu, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga merupakan

⁹ Cahyo Purnomo, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *Journal of Education and Religious Studies* 1, no. 02 (2021): 53–57.

sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya dan mencari pasangan dengan barbantu sebuah kartu.¹⁰

Metode *make a match* adalah dimana peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal dari waktu tertentu. Kelebihan dari model pembelajaran *make a match* yakni dilakukan secara berkelompok maka akan membentuk sikap kerjasama karena setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas pembagian tugas yang telah diberikan selain itu keunggulan pada model pembelajaran ini Dimana peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu dapat menimbulkan kegembiraan dan melatih keterampilan.¹¹

Model pembelajaran *make a match* memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan model ini yaitu: (1) siswa terlibat langsung dalam menjawab soal-soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu yang telah di siapkan, (2) meningkatkan kreativitas belajar siswa, belajar lebih menyenangkan dan tidak terkesan membosankan, (3) menghindari kejemuhan siswa dalam mengikuti proses belajar dikelas (4) dapat menumbuhkan kreativitas siswa, berfikir sebab melalui pencocokan

¹⁰ Muhammad Danil, Yulia, and Hasnah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Wajo,” *PINISI: Journal on Education* 2, no. 5 (2022): 165–75.

¹¹ Terhadap Hasil dan Belajar Siswa, “Jurnal INPAFI Volume 1, Nomor 3, Oktober 2013,” *E-Jurnalmitrapendidikan* 1 (2013).

pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendirinya, (5) pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sedangkan kelebihannya adalah: (1) kelebihannya, sulit bagi guru dalam mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan menarik, (2) sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran (3) sulit untuk mengkonsentrasi fokus pada anak.¹²

Pada penelitian ini menggunakan media sempoa menurut Priyani dalam Meilani yang merupakan alat hitung kuno bingkai kayu dengan serangkaian poros manik-manik yang bisa dilepas. Bagian bawah memiliki manik-manik, manik-manik atas bernilai 5 dan manik-manik bawah bernilai 1. Sempoa digunakan untuk menghitung aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar, sebagaimana dipaparkan dalam latar belakang, adalah dengan menerapkan metode *make a match* berbasis sempoa. Melalui metode ini, diharapkan pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penerapan metode *make a match* berbasis sempoa dengan tujuan untuk memberikan contoh yang dapat membantu peserta didik memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru, sehingga

¹² Kamila and Abdur, "Bagaimana Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar?"

hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik kelas III SD Negeri 5 Metro Timur dapat meningkat.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap mata pelajaran matematika, serta fokus khususnya pada materi operasi penjumlahan bilangan cacah. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *make a match* berbasis sempoa untuk mengukur pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika, sehingga penelitian ini memiliki relevansi terhadap implementasi kurikulum baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa terhadap hasil belajar matematika siswa SD”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Preoses pembelajaran masih didominasi oleh peran *guru (teacher center)*.
2. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan model pembelajaran pada pelajaran Matematika pada kelas III di SD Negeri 5 Metro Timur
3. Materi dalam pembelajaran matematika yang sulit dipahami oleh siswa adalah materi yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan besar.
4. Hasil belajar Matematika peserta didik kelas III di SD Negeri 5 Metro Timur masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *make a match* dalam penelitian ini di fokuskan hanya ke matapelajaran matematika.
2. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil belajar matematika.
3. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah model kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 5 Metro Timur pada mata pelajaran matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan oleh peserta didik kelas III di SD Negeri 5 Metro Timur sebelum dan sudah diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Model kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa dapat dijadikan bahan masukan kepada guru dalam pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Peserta Didik

Model kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam tercapainya sebuah hasil dan kemampuan yang baik.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan masukan dalam pembentukan sekolah atau lembaga pendidikan yang lebih inovatif juga meningkatkan kualitas dalam pengajaran.

G. Penelitian Relevan

Terkait dengan judul penelitian tersebut maka penulis mengutip beberapa paskripsi dengan perosalan yang akan diteliti, sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan masalahnya serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing penulis. Dibawah ini akan disajikan beberapa kutipan yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Veni Puspitasari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur”, dari hasil peneltian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh hasil belajar

siswa terutama pada mata Pelajaran fiqih materi haji, Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t taraf signifikan 0,05 maka diperoleh $t_{hitung} = 14,7$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,685$. diketahui nilai rata-rata 69,5 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *posttest* kelas control yakni 59,5¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hengkang Bara Saputro dan Hismalina Rahayu Kabdila dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa SD”. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi bilangan pecahan, Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa SD. Oleh karena hal tersebut, maka terdapat pengaruh antara penggunaan model *Make a Match* terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan pecahan siswa kelas IV SD Negeri Beji.¹⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nia Wahyuni dengan judul” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di MIN Lampung Timur” Berdasarkan

¹³ Veni Puspitasari, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur,” 33, No. 1 (2022): 1–12.

¹⁴ Hengkang Bara Saputro and Hismalina Rahayu Kabdila, “Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa SD,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2024): 1162–72,

analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji *mann whitney* yang memperoleh nilai signifikan sebesar = (<0.001) dan a signifikan sebesar = (<0.001) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV baik pada kelas eksperimen maupun kelas control dalam penelitian ini menggunakan Uji N-gain dengan nilai sebesar 0.403 yang Dimana memiliki arti terjadinya sebuah peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada kelas eksperimen maupun kelas control setelah diberikan *treatment* atau disebut juga perlakuan.¹⁵

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. perbedaan penelitian ini juga terdapat pada mata Pelajaran yang aka diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

¹⁵ N Wahyuni, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di MIN 1 Lampung Timur," 2025,

Meski beberapa pembelajaran dianggap memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, model kooperatif tipe *make a match* ini cocok digunakan pada mata Pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi seperti matematika, karena model ini merupakan model pembelajaran yang menyenangkan yang dimana menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan bahwa pembelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan. Pada penelitian di atas memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

1. Pembelajaran Matematika dan Tujuan Pembelajaran Matematika

a. Pembelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu deduktif, dan formal yang menggunakan bahasa simbol. Seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk menghubungkan antara dunia anak yang belum dapat berpikir secara deduktif agar dapat mengerti matematika yang bersifat deduktif salah satunya melalui benda konkret atau alat peraga. Adanya perbedaan karakteristik antara matematika, menjadikan matematika sulit untuk dipahami oleh anak.¹⁶

Matematika merupakan ilmu yang perlu dikuasai oleh individu sejak usia sekolah dasar. Pembelajaran matematika di sekolah supaya siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep matematika, memakai penalaran, mampu memecahkan persoalan matematika, sikap menghargai kegunaan matematika di kehidupan, mengkomunikasikan ide melalui simbol, tabel, dll.¹⁷

¹⁶ Dwi Intan Hastuti, Surahmat, and Sutarto, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* Penerbit : Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala, 2020.

¹⁷ Kamila and Abduh, “Bagaimana Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar?”

Matematika tidak hanya terdiri dari konsep teoretis yang tidak dapat diobservasi, tetapi juga bersumber dari pengalaman dunia nyata, eksperimen, observasi, dan abstraksi.. Sifat-sifat utama dari pengetahuan matematika termasuk dalam kehidupan sehari-hari adalah: (1). Matematika ditemukan dan diciptakan oleh manusia. (2). Objek matematika diciptakan oleh manusia dan memiliki sifat-sifat yang ditentukan. (3). Pembelajaran matematika dalam kelas seringkali bersifat pasif dengan guru sebagai pusatnya, siswa cenderung menerima informasi secara satu arah, sering kali hanya menonton guru menyelesaikan soal-soal di papan tulis.¹⁸

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan disiplin ilmu yang dimana memperlajari pola, struktur, dan hubungan matematis, yang melibatkan penggunaan logika dan simbol-simbol matematika untuk memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi di dunia nyata maupun yang bersifat abstrak.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pendidikan matematika berperan penting dalam pengembangan teknologi dan inovasi. Melalui pendidikan matematika yang baik, siswa akan mampu memahami konsep matematika yang

¹⁸ Efrita Zulaiha, Arrini Shabrina Anshor, and Erfiani Humairah, “Pengaruh Media Visual Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Kelas V SD,” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 3 (2024): 1752–67.

diperlukan dalam pengembangan teknologi dan inovasi yang dibutuhkan.

¹⁹

Pembelajaran dapat membantu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan matematika yang lebih baik. Mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan lebih berorientasi pada penerapan matematika dalam kehidupan nyata, siswa akan lebih mudah memahami konsep matematika dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata.²⁰

Selain itu, pembelajaran matematika juga dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah. Sekolah dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, sehingga siswa akan lebih mudah mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah matematika.²¹

2. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil

¹⁹ Nuryadi and Nanang Khuzaini, “Evaluasi Hasil Dan Proses Pembelajaran Matematika,” *Leutikaprio*, 2016, 73.

²⁰ Veronika Made Aprilia Kartika Dewi, I Wayan Sumandya, and Ni Made Ari Septiani, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi,” *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 4, no. 2 (2024): 13–21.

²¹ Ummu Soim Daimah and . Suparni, “Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Di Era Society 5.0,” *Sepren* 4, no. 02 (2023): 131–39.

belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentul, yaitu “hasil” dan “belajar”.²²

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau disukai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan siswa.²³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahawa hasil belajar adalah pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar meliputi pencapaian pengetahuan (kognitif), pencapaian sikap (afektif) dan pencapaian keterampilan (psikomotorik). Namun hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika.

Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil perubahan kemampuan yang dicapai dari suatu kegiatan belajar yang dapat diukur dengan alat ataupun tes pada pembelajaran matematika.²⁴

Tes dalam penelitian ini dalam bentuk tes tertulis soal uraian terbatas yang sudah dibatasi mulai dari ruang lingkupnya, sudut pandasng

²² Anggraini Fitrianingtyas, “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv Sdn Gedanganak 02,” *E-Jurnalmitrapendidikan* 1 (2021): 708–20.

²³ Rusydi Ananda, *Variabel Belajara Kompilsi Belajar*, 2020.

²⁴ Rizki Ananda et al., “Analisis Keterampilan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6638–46, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2802>.

menjawabnya, dan indikator-indikator yang menjawabnya, dan sudah indikator-indikator.

Tes uraian tersebut menekankan pada ranah kognitif yang mencakup ingatan memahami (C2), menerapan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5).

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak peserta didik.²⁵

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan otak dan bagaimana cara seseorang melakukan penalaran. Ranah kognitif sendiri dibagi menjadi enam tahap. Sedangkan kognitif bertingkat tinggi diantaranya terdiri atas analisis, sintesis, dan penilaian. Tahap ini biasa diberi simbol C1, C2, C3, C4, C5, dan C6.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ranah kognitif sebagai parameter untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar dan kemampuan penalaran peserta didik. Dengan mengidentifikasi setiap indikator keberhasilan belajar secara sistematis. Hal ini dilakukan agar

²⁵ Ananda, *Variabel Belajara Kompilasi Belajar*. 2020

data yang dihasilkan tidak hanya menunjukkan hasil akhir, tetapi juga memperlihatkan kedalaman proses penalaran yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang menggambarkan sikap atau perilaku. Ranah afektif terbagi atas sikap menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan pola hidup.

penelitian ini juga mengintegrasikan ranah afektif untuk memantau perkembangan sikap, mental, dan perilaku peserta didik. Dalam penelitian ini, data afektif dikumpulkan melalui lembar observasi.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik adalah ranah yang menitikberatkan kepada kemampuan fisik dan kerja otot. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya berlari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.²⁶

Peneliti mengamati aktivitas fisik peserta didik saat mereka harus bergerak mencari pasangan kartu di dalam kelas. Hal ini mencakup koordinasi gerak saat berjalan/berlari mencari pasangan, kecekatan tangan dalam memegang dan mencocokkan kartu, serta

²⁶ Rusydi dan Fitri Hayati Ananda, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep* (CV.Pusdikra MJ, 2020).

keterampilan sinkronisasi gerakan tubuh dengan ritme permainan yang ditentukan oleh guru.

4. Indikator Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami siswa setelah melakukan proses pembelajaran, perubahannya bisa dalam bentuk pengetahuan yang bertambah, sikapnya berubah menjadi lebih baik ataupun terampil dalam melakukan sesuatu. Untuk mengetahui hasil belajar siswa memerlukan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan tersebut. Indikator hasil belajar bisa dilihat melalui 3 aspek yaitu:

- a. Aspek kognitif, berkaitan dengan pengetahuan berfikir siswa pada pembelajaran, pengetahuan tidak hanya sebatas mengingat informasi, tetapi pemahaman konsep, penerapan pengetahuannya dan kemampuan berpikir dengan tingkatan yang tinggi. Indikator hasil belajar kognitif memiliki 6 tingkatan yaitu:
 1. Menguasai, pengetahuan dapat diartikan dengan kemampuan siswa dalam mengingat kembali informasi yang sudah di pelajari.
 2. Memahami, ialah kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengulangi penjelasan yang dilakukan sebelumnya.
 3. Menerapkan, siswa bisa menggunakan pengetahuannya pada situasi yang nyata.

4. Menganalisis, siswa dapat memecahkan suatu masalah yang terjadi dengan membaginya menjadi hal-hal kecil terlebih dahulu.

5. Mengevaluasi, siswa memiliki keterampilan dalam menilai suatu berdasarkan keterianya.

6. Menciptakan, merupakan tingkat tertinggi dalam ranah kognitif yaitu siswa bisa membuat ide dari pengetahuan yang dimilikinya.²⁷

Seluruh tingkatan ini diintegrasikan peneliti untuk melihat perkembangan penalaran siswa secara utuh. Penggunaan ranah ini bertujuan agar data penelitian tidak hanya menunjukkan hasil nilai akhir, tetapi juga kualitas proses berpikir siswa. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan efektivitas model pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

b. Aspek afektif, yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan nilai yang ada pada diri siswa. Indikator hasil belajar pada ranah afektif berupa:

1. Kemampuan menerima: siswa tidak hanya dapat menerima dan mendengarkan informasi yang telah dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

2. Kemampuan dalam merespon, siswa yang memiliki hasil belajar yang baik akan merespon dan memberikan tanggapan yang aktif.

²⁷ Et.al Diana Widhi Rachmawati, *Teori Dan Konsep Pedagogik* (Anggota IKAPI, 2021).

3. Menghayati nilai, siswa dapat menanamkan nilai-nilai yang diajarkan oleh guru.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ranah afektif untuk mengukur perkembangan sikap dan nilai-nilai karakter siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memetakan hasil belajar siswa melalui tiga tingkatan utama, kesediaan untuk mendengarkan dan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru. melihat keaktifan siswa dalam memberikan tanggapan serta partisipasi positif selama kegiatan belajar, dan kemampuan siswa dalam menanamkan nilai-nilai yang diajarkan ke dalam perilaku mereka sehari-hari.

- c. Aspek psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan fisik yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Indikator ini meliputi:
 1. Gerakan dasar, yakni keterampilan sederhana yang menjadi fondasi awal untuk gerakan lainnya. Misalnya: cara memegang pensil yang benar.
 2. Keterampilan umum, keterampilan yang bermaksud adalah mampu melakukan aktifitas yang lebih kompleks, contohnya keterampilan halus dalam membuat kerajinan tangan.
 3. Keterampilan gerakan, menunjukan kemampuan siswa untuk mengerjakan beberapa gerakan secara teratur.²⁹

²⁸ Nursalam Andi Maggalatung Huseng, Shoif Auliyauddin, “Taxonomi Pendidikan Dimensi Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan” 2, no. April (2025).

²⁹ Diana Widhi Rachmawati, *Teori Dan Konsep Pedagogik*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada segi pengetahuan anak dalam pembelajaran.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar individu.

Dalam penelitian ini, peneliti memandang faktor internal sebagai elemen dari dalam diri siswa yang memengaruhi hasil belajar matematika. Faktor ini meliputi kondisi fisik serta aspek psikologis seperti minat, motivasi, dan rasa percaya diri siswa terhadap angka. Hal ini sangat penting karena kesiapan mental dan ketenangan dalam berpikir menentukan seberapa cepat siswa mampu memproses logika serta menyelesaikan persoalan matematika.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hal ini dapat menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang

mempengaruhi belajar dapat digolongkan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.³⁰

Peneliti memperhatikan faktor-faktor ini karena lingkungan yang mendukung akan memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika yang cenderung abstrak. Dengan menciptakan lingkungan sosial dan fisik yang kondusif, peneliti berharap hambatan luar dalam belajar matematika dapat diminimalisir sehingga hasil belajar siswa meningkat secara optimal.

6. Ruang Lingkup Matematika

a. Bilangan

Pada bidang ini membahas tentang simbol, operasi hitung, konsep, dan relasi dari berbagai contoh operasi hitung yang diantaranya dalam mempresentasikan sifat urutan, operasi hitung, dan visual.

b. Aljabar

Dalam bidang ini membahas tentang aljabar formal yang membahas simbol berupa huruf yang melambangkan suatu bilangan tertentu dalam suatu persamaan dan pertidak samaan, rasio, proporsi, serta pola bilangan yang ada dan relasi.

c. Pengukuran

³⁰ Surbakti, "Jurnal Tematik," *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Model Talking Stick Materi Sistem Pemerintahan Pusat*. Vol. 1, no. 1 (2025): 1–8.

Dalam bidang ini membahas tentang pengukuran yaitu dapat mengukur Panjang dan berat suatu benda dengan menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.

d. Geometri

Dalam bidang ini membahas tentang mendeskripsikan ciri-ciri berbagai bentuk suatu bangun datar dan dapat membuat susunan (komposisi) dan dapat juga mengutriai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih dari satu ccara jika memungkinkan.³¹

e. Analisis Data dan Peluang

Dalam bidang ini membahas tentang mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data-data dalam sebuah bentuk table, diagram gambar, pitogram, dan diagram batang(skala satu satuan).³²

Dalam penelitian ini, materi yang digunakan adalah aljabar. Pemilihan materi aljabar didasarkan pada karakteristiknya yang menuntut kemampuan berpikir logis dan abstrak melalui penggunaan simbol-simbol matematika, seperti huruf yang melambangkan bilangan dalam persamaan dan pertidaksamaan.

³¹ BSKAP, “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Fase A - Fase F,” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022, 11–12.

³² BSKAP.

Materi aljabar memungkinkan peneliti untuk mengukur hasil belajar matematika siswa secara lebih mendalam, khususnya pada ranah kognitif, meliputi kemampuan memahami konsep, menerapkan rumus, serta menyelesaikan permasalahan matematika secara sistematis.

7. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Materi Aljabar Kelas III

Berdasarkan Capaian Pembelajaran Matematika Fase B yang berlaku untuk kelas III dan IV, penelitian ini mengacu pada Fase B, karena subjek penelitian adalah peserta didik kelas III. penggunaan Capaian Pembelajaran Fase B dalam penelitian ini dinilai sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik kelas III dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur hasil belajar matematika pada materi aljabar secara sistematis dan terarah.³³

1. Capaian Pembelajaran Matematika Materi Kalimat Matematika

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru,

³³ Kemendikbudristek, *Capaian Pembelajaran, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan*, 2021.

dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100.

Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen.

Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.

Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan,

menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).³⁴

2. Tujuan Pembelajaran Materi Kalimat Matematika

Sejalan dengan capaian pembelajaran Fase B, penelitian ini menggunakan materi kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 sebagai fokus pembelajaran. Oleh karena itu, materi kalimat matematika dipilih dalam penelitian ini karena relevan dengan tujuan pembelajaran Fase B, khususnya dalam melatih peserta didik mengisi nilai yang belum diketahui serta memahami pola bilangan melalui operasi penjumlahan dan pengurangan.

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengisi nilai-nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100. (contoh: $10 + \dots = 19$)

Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.³⁵

³⁴ Kemendikbudristek, *Capaian Pembelajaran, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan*, 2021.

³⁵ ibid.h 139

8. Indikator Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 100

Tabel 2. 1

Indikator Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 100	
Tujuan Pembelajaran Matematika	Indikator Pembelajaran Matematika
menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat matematika serta mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi penyelesaian untuk penjumlahan bilangan cacah sampai 100. 2. menentukan nilai yang belum diketahui dalam penjumlahan bilangan cacah sampai 100.
Mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	<ol style="list-style-type: none"> 3. menganalisis nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100 4. mengevaluasi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang menekankan pada keaktifan kerja kelompok antar peserta didik. Fokus dari pembelajaran kooperatif adalah menjadikan peserta didik mampu bekerja dalam kelompok sesuai dengan tugas masing masing anggota kelompok sehingga peserta didik memiliki tanggung jawab dalam proses belajar dalam kelompok sehingga semua anggota kelompok mampu menguasai materi

pelajaran yang sedang dipelajari dengan baik. Dalam satu kelompok terdapat 4 sampai 6 anggota kelompok yang terdiri dari berbagai tingkat kemampuan akademik peserta didik serta dari berbagai suku, maupun agama.³⁶

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling menghargai untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya berupa nilai-nilai akademis, tetapi juga nilai-nilai moral dan budi pekerti berupa rasa tanggung jawab pribadi, rasa saling menghargai, saling membutuhkan, saling memberi, dan saling menghormati keberadaan orang lain di sekitar kita.³⁷

Beberapa ahli memberikan batasan tentang pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah:

- 1) Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana peserta didik bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 (lima) orang untuk setiap kelompok yang saling membantu satu sama lain dalam mempelajari bahan ajar
- 2) Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar peserta didik dalam kelompok kecil yang saling

³⁶ Agung Prihatmojo and Rohmani, *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*, Universitas Muhammadiyah Kotabumi, vol. 3, 2020.

³⁷ Zisca Diana Purwati, "Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," Eprints.Uad.Ac.Id, 2020, 102.

berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka

- 3) Pembelajaran kooperatif adalah mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama.³⁸

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, Peneliti memfokuskan dalam pendapat johnson yang engemukakan bahwa, pembelajaran kooperatif adalah mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya, serta bekerjasama dalam mempelajari materi pelajaran agar proses pembelajaran semua anggota mencapai tujuan yang maksimal.

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran Dimana peserta didik mencari pasangan kertu atau jawaban yang benar sebelum batas waktu yang telah ditentukan sambil mempelajari suatu konsep tertentu dalam suasana yang menyenangkan.³⁹ Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran Dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dengan saling membantu sam lain

³⁸ Dkk Aprido, Model Pembelajaran Kooperatif, 2024.

³⁹ Esty Setyo Utaminingsih et al., *Strategi Dan Pengembangan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dan Make a Match (MaM)*, 2023.

yang berjumlah empat sampai enam orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik untuk lebih bergairah dalam belajar.⁴⁰

Model kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kondisi yang mengasyikkan dengan cara mencari pasangan sembari mempelajari konsep dan topik tertentu yang akan dibelajarkan pada hari itu.⁴¹

Model pembelajaran *make a match* merupakan sebuah metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama untuk mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik dalam berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas. Model pembelajaran make a match adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa terlibat dalam aktivitas menyenangkan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dengan melalui permainan mencari pasangan.⁴²

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Langkah-langkah model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* sebagai berikut:

⁴⁰ Evilyanida, “Model Pembelajaran Kooperatif,” *Visipena Journal* 2, no. 1 (2022): 21–27.

⁴¹ Nola et al., “Jurnal Basicedu” 4, no. 3 (2020): 617–23.

⁴² A Hermawan, “Konsep Model Pembelajaran Make a Match Dalam Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Siswa Di SD Negeri Curug 1 Kota Bogor,” *EDUKHA: Jurnal Penelitian Dan ...* 5, no. 1 (2024): 9–15.-

1. guru melakukan persiapan dengan membuat beberapa kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban,
2. tiap peserta didik mendapatkan satu jenis kartu,
3. Tiap peserta didik berpikir mengenai soal atau jawaban dari kartu yang sudah dipegang,
4. tiap peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang memiliki kecocokan dengan kartu yang dipegang,
5. tiap peserta didik yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batasan waktu yang ditentukan, maka diberikan poin,
6. setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
7. kesimpulan/penutup.⁴³

4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Make A Match

Setiap mode-model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *make a match* dalam proses pembelajarannya, yaitu antara lain:

1. Kelebihan
 - a. dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, baik secara pengetahuannya maupun dari fisik.

⁴³ Aprido, *Model Pembelajaran Kooperatif*.

- b. dikarenakan mengandung unsur permainan sehingga membuat aktivitas belajar siswa menyenangkan.
 - c. menumbuhkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari serta menumbuhkan motivasi bagi diri siswa.
 - d. sebagai sarana yang positif dalam melatih siswa untuk tampil di depan kelas.
 - e. peserta membentuk kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu dalam belajar.
2. Kekurangan
- a. Metode ini harus dipersiapkan dengan baik, hal ini dikarenakan jika guru tidak mempersiapkan dengan baik akan kehilangan banyak waktu.
 - b. Pada awal-awal pelaksanaan metode ini, banyak siswa yang merasa malu dengan lawan jenisnya.
 - c. Jika guru tidak memberikan instruksi pada siswa dengan baik, banyak siswa tidak akan terlalu memperhatikan pemaparan yang dilakukan pasangan.
 - d. Siswa yang tidak memiliki pasangan bisa malu apabila guru tidak hati-hati dan bijak saat memberi hukuman.

- e. Metode ini akan menimbulkan kebosanan pada siswa apabila digunakan secara terus-menerus.⁴⁴

C. Media Sempoa

1. Pengertian Media Sempoa

Sempoa adalah alat hitung sedrehana yang Dimana pada awal mulanya terbuat dari kayu atau pada saat ini sudah banyak yang terbuat dari bahan plastik. Sempoa juga sudah banyak digunakan untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian dengan cara menggunakan melalui menggeser atau dengan memindahkan manik-manik pada sebuah batang sempoa. Pada saat ini, sempoa berbentuk cukup kecil dengan bingkai berbentuk segi empat Panjang dan dapat digunakan dengan mudah untuk menggeser manik-manik dengan menggunakan beberapa deret batang dimana manik-manik bergeser.⁴⁵

Sempoa digunakan untuk membantu perhitungan aritmatika, mulai dari perhitungan penjumlahan, pembagian hingga perkalian tidak heran kalau pembelajaran matematika menekankan sempoa untuk diajarkan kepada

⁴⁴ Arisnandar, Hakim Abdul, and Nur Ilmi, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Application of the Make A Match Type Cooperative Learning Model to Improve Primary School Student Learning Outcomes,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 1 (2021): 170–84.

⁴⁵ Andri Anugrahana, *Metode Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Sempoa*, 2019, www.usd.ac.id.

anak-anak karena lebih praktis dan relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan cara konvensional.⁴⁶

Sempoa juga dapat meningkatkan kecerdasan anak selain untuk membantu memudahkan dalam perhitungan aritmatika, sempoa memiliki manfaat lain antara lain dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, yang mana kita tahu bahwa banyak anak yang tidak menyukai pelajaran matematika karena terlalu banyak untuk menghafalkan rumus, untuk menanggulangi ketidaksukaan anak terhadap pelajaran matematika tentunya sempoa dapat dijadikan alat bantu agar anak-anak menyukai pelajaran matematika.

2. Manfaat Media Sempoa

Media sempoa memiliki banyak manfaat yang terkandung saat siswa menggunakannya:

- 1) Sempoa dapat mengoptimalkan fungsi kerja otak kanan dan otak kiri karena selain anak berkonsentrasi dalam berhitung anak juga akan menggunakan imajinasi dalam logikanya.
- 2) Melatih daya imajinasi dan kreatifitas logika, sistematika berfikir, daya konsentrasi.
- 3) Meningkatkan kecepatan, ketetapan, dan ketelitian dalam berfikir.

⁴⁶ Wulan Dhari Nur Diana, Ririn Setyowati, and Anwas Mashuri, “Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Siswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2024): 2211–17.

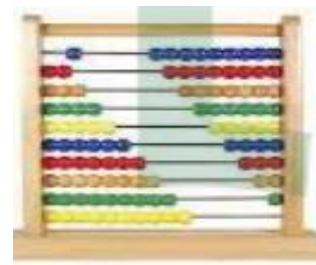
- 4) Menjadi lebih sensitive terhadap aransemen spisial akibat pengaruh membayangkan sempoa dalam otak.
- 5) Anak-anak akan mengingat dengan apa yang dicari kewat sempoa.⁴⁷

Media sempoa merupakan media yang membantu pengalaman nyata peserta didik dengan alat bantu tersebut, dalam pembacaan kalimat nilai matematika mengenai operasi hitung penjumlahan juga dapat meningkatkan kemampuan berhitung secara cepat dan tepat anak sekolah dasar lainnya suka diajarkan berhitung namun terjadi kesalahan dan juga anak-anak terkadang begitu dengan karena mereka tidak terbiasa cepat dalam berhitung oleh sebab itu sempat dapat membantu anak-anak begitu dengan cepat dan tepat sehingga meminimalisir kesalahan hitung.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Sempoa

Sempoa Rusia atau *Tschotii* merupakan alat hitung tradisional yang pada setiap kawatnya berisi puluhan manik-manik dengan menggunakan sistem niali berbasis decimal. Dalam penelitian ini, sempoa Rusia digunakan sebagai media pembelajaran matematika untuk membantu siswa dalam memahami nilai bilangan serata operasi hitung.

⁴⁷ Anugrahana, *Metode Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Sempoa*.



Gambar 2.1
Gambar Sempoa

Langkah-langkah penggunaan sempoa adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan media sempoa
- b. Setiap menggunakan, sempoa harus dalam keadaan nol
- c. Ibu jari di gunakan untuk menggeser manik-manik karah skat atau bingkai.
- d. Letakan bilangan yang ditambah pada sempoa, sesuai dengan aturan penempatan angka.
- e. Bilangan penambahan diletakan langsung pada saat melakukan proses pertambahan. Bila bilangan penambahan lebih dari dua angka, maka bilangan tersebut dapat dititipkan pada jalur sebelah kiri, sebab kita bekerja pada jalur sebelah kanan.
- f. Selesai meletakan bilangan penambahan, maka hasilnya dapat segera dibaca pada sempoa.

g. Pemnambahan dimulai dari satuan, piuluhan, ratusan, dan ribuan.⁴⁸

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Sempoa

Penggunaan sempoa sebagai media untuk penelitian bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami proses operasi hitung. Fokus dalam penelitian yaitu pada kemampuan operasi hitung penjumlahan. Sempoa sebagai media belajar juga memiliki kelebihan sebagai media yang meanarik dan dapat mengembangkan kemampuan berhitung siswa. Melalui media sempoa ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, selain itu untuk menguji keefektifan dari media sempoa. Sedangkan kekurangan media sempoa adalah waktu perlakuan lebih lama karna harus mengajari terlebih dahulu.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

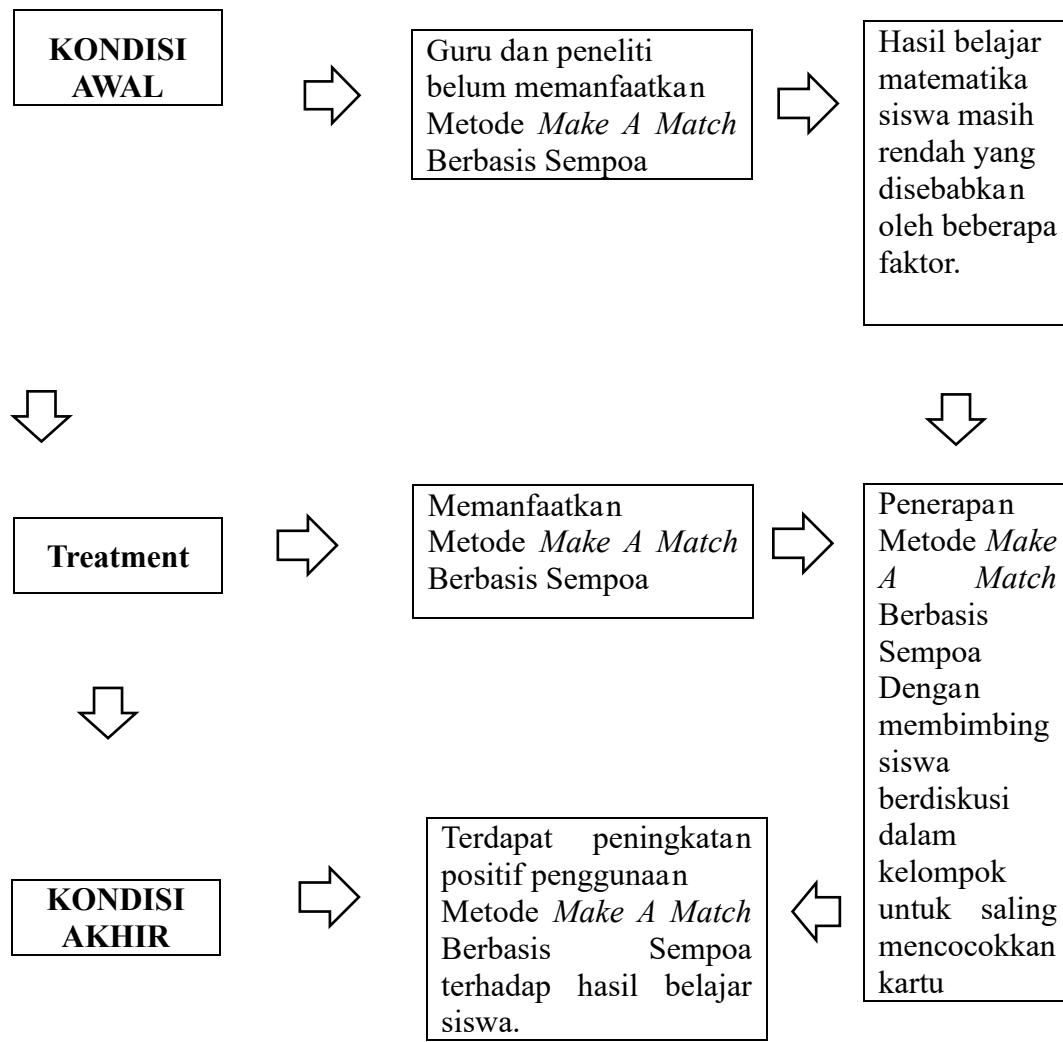
1. Kerangka Berfikir

Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan sehingga kurang diminati oleh siswa, yang kemudian menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa. Rendahnya hasil belajar matematika bukan merupakan hal yang asing lagi untuk didengar, karna sudah banyak sekali penelitian dan hasil

⁴⁸ Nurul Istiqomah, “Efektifitas Penggunaan Media Abakus Modifikasi Terhadap kemampuan Berhitung Anak Berkesulitan Belajar Diskalkulia Kelas Iisdn Inpres Teke Kab.Bima,” 2023.

uji tes menunjukkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Rendahnya hasil belajar matematika juga terjadi di SD Negeri 5 Metro Timur dimana yang telah tuntas mencapai KKTP masih dibawah 50% dari jumlah seluruh siswa kelas III. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mana pertama guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang bervariasi, masih cukup banyaknya siswa yang beranggapan bahwa matematika sulit dan tidak menyenangkan sehingga kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Selain itu pembelajaran juga masih berpusat pada guru, dimana pembelajaran dimulai dari guru menjelaskan materi, memberikan contoh, kemudian pemberian latihan atau tugas. Rendahnya hasil belajar matematika dapat diatasi melalui model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan kembali konsep matematika melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Kerangka pikir penelitian ini digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

2. Paradigma

Paradigma penelitian adalah sebagai pola piker yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan diteliti serta mencerminkan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penjelasan tersebut memiliki arti apabila penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa berjalan sangat baik maka hasil belajar matematika peserta didik juga menunjukkan hasil sangat baik, apabila model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa berjalan baik maka hasil belajar matematika peserta didik juga menunjukkan hasil baik, apabila model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa berjalan cukup baik maka hasil belajar matematika peserta didik juga menunjukkan hasil cukup, dan apabila penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa berjalan kurang baik maka hasil matematika peserta didik juga menunjukkan hasil kurang baik.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,CV, 2022).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Perumusan hipotesis ini berdasarkan kerangka berpikir yang telah di paparkan, maka penelitian mengajukan sebuah hipotesis yaitu sebagai berikut:

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Timur.

$H_1 =$ Ada pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 5 Metro Timur dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui penelitian *Quasi Eksperimen Desain*. Tipe penelitian ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar dalam pelaksanaan eksperimen. Adapun desain yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Merupakan desain yang hamper sama dengan *Pre-Test Post-Test Control Group Desing*, namun pada desain ini Dimana kelompok eksperimen dan kelompok control tidak dipilih secara acak atau random.⁵⁰ Adapun design penelitian dengan desain *Nonequivalent Control Group* yang dilakukan:

Tabel 3. 1
Nonequevalent Control Group Design⁵¹

O ₁	x	O ₂
O ₃	x	O ₄

Keterangan:

O₁ = *pretest* pada kelas eksperimen

O₂ = *posttest* pada kelas eksperimen

⁵⁰ Hotmaulina Sihotang, Metode Penelitian Kuantitatif, vol. 2, 2024.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta,CV, 2022)

O₃ = *pretest* pada kelas kontrol

O₄ = *posttest* pada kelas kontrol

X = perlakuan (*treatment*)

Tabel 3. 2

Desain Penelitian⁵²

Pretest	Perlakuan	posttest
O ₁	X	O ₂
O ₃	X	O ₄

Keterangan:

O₁ = Skor *Pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*)

O₂ = Skor *Posttest* setelah diberi perlakuan (*treatment*)

O₃ = Skor *Pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*)

O₄ = Skor *Posttest* setelah diberi perlakuan (*treatment*)

X = Metode *make a match* dan tanpa metode *make a match*

Kelas yang akan diteliti adalah kelas III SD Negeri 5 Metro Timur

dimana kelas tersebut akan diberikan sebuah *Pretest* terlebih dahulu untuk dapat mengetahui hasil belajar Matematika siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 100. Kemudian setelah diberikan perlakuan tersebut berupa penggunaan metode *make a match* berbasis sempoa kelas tersebut akan diberikan *posttest* untuk dapat mengetahui

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*

apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *make a match* berbasis sempoia terhadap hasil belajar Matematika.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Defenisi oprasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk yang diamana ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut. Kemudian dari informasi tersebut di tarik kesimpulan.

Variabel yang di teliti dikelompokkan berdasarkan penelitian kemudian didefenisikan secara operasional yaitu dengan menjelaskan maksud dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana variabel tersebut dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Model pembelajaran kooperatiufe tipe *make a match* menggunakan sempoia)

Variabel bebas atau biasa disebut juga dengan variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahan variabel terikat atau dependen.⁵³ Berdasarkan hal tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model pembelajaran kooperatiufe tipe *make a match* menggunakan sempoia .

⁵³ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022,

Metode *make a match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan dibantu kartu. Adapun Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu:

- a. Setelah guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan dengan metode ceramah guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
 - b. Guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep atau topik (satu kartu berupa soal dan atau kartu berupa jawaban dengan bentuk yang berbeda)
 - c. Siswa dituntut mencocokkan pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/jawaban)
 - d. Semua siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan cepat sebelum batas waktu habis diberi point.
2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Matematika)

Variabel terikat merupakan variabel yang muncul sebab dipengaruhi adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan berubahnya suatu keadaan atau karakteristik yang terjadi karena peneliti mengubah atau menganti variabel bebas.⁵⁴

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar. Indikator yang digunakan peneliti untuk mengetahui variable terikat adalah siswa

⁵⁴ Ibid. h 66

bersemangat ketika guru memberikan reward, siswa antusias ketika proses pembelajaran menatik, siswa dapat berkonsentrasi saat belajar jika lingkungan kelas dalam keadaan kondusif.

Tabel 3. 3
Indikator Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 100

Tujuan Pembelajaran Matematika	Indikator Pembelajaran Matematika	Level Kognitif
menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat matematika serta mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	1. mengidentifikasi penyelesaian untuk penjumlahan bilangan cacah sampai 100.	C2
	2. menentukan nilai yang belum diketahui dalam penjumlahan bilangan cacah sampai 100.	
Mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	3. menganalisis nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	C4
	4. mengevaluasi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah subjek dalam suatu penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya⁵⁵.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subyek dalam sebuah penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Populasi ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Timur dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Data Peserta Didik Kelas III SD Negeri 5 Metro Timur

Kelas	Jumlah Siswa
III A	28 Siswa
III B	26 Siswa
Jumlah	54 Siswa

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative. Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didentifikasi sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵⁶

Uraian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksut dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari sebuah populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III SD Negeri 5 Metro Timur dengan jumlah peserta didik 56 siswa yang terdiri dari 28 siswa kelas III A dan 28 siswa kelas III B.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua Teknik sampel yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling

⁵⁶ I Made Dwi Mertha Adnyana, “Metodologi Penelitian” 7, no. Ic (2021): 6000.

jenuh. *Nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Sementara itu *sampling jenuh* adalah Teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Sampling jenuh* digunakan untuk teknik pengambilan sampel alasannya karena membantu peneliti dalam menjaga objektivitas dan memastikan bahwa setiap peserta didik dianggap memiliki kemampuan yang setara, sehingga mereka memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penlitian ini.⁵⁷

Pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh penelitian adalah siswa kelas III A yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 9 perempuan yang dimana merupakan kelas eksperimen. Pada pengambilan data dalam penlitian berfokus kepada hasil belajar matematika menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara memperoleh informasi untuk mendukung dalam penelitian. Melibatkan penentuan variable pada hipotesis dan dilakukan pada sampel terpilih. Model yang digunakan dalam penelitian meliputi tes, observasi dan dokumentasi, untuk memastikan data valid. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

⁵⁷ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: A (2013, n.d.).

1. Tes

Tes adalah sebuah instrument yang berisi serangkaian tugas-tugas atau pertanyaan yang harus diselesaikan atau dijawab oleh peserta didik, dengan bertujuan untuk dapat mengukur suatu aspek perilaku tertentu, aspek perilaku yang hendak diukur adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.⁵⁸ Tes yang digunakan peneliti adalah tes pemberian soal uraian 10 soal dengan dilakukan uji validitas terlebih dahulu.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati keadaaan atau perilaku objek yang menjadi sasaran. Observasi sistematis melibatkan pencatatan secara teratur untuk mempelajari suatu fenomena terkait yang akan dilakukan guru dan peserta didik. Pada konteks penelitian ini observasi dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru dan juga aktivitas siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap pengumpulan data berisikan dokumen tertulis maupun dokumen berupa rekaman.⁵⁹ Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa RPP atau modul ajar,

⁵⁸ A Faiz, N. P Putra, and F Nugraha, “Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan,” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 492–95.

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2022.

hasil nilai assesmen siswa kelas III, hasil *pretest* dan *posttest*, dan foto-foto yang terkait dalam proses penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument penelitian disusun sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang menjadi dasar. Setiap instrument penelitian dirancang untuk tujuan penelitian tertentu sehingga tidak dapat digunakan oleh penelitian lain, sehingga peneliti harus merancang instrument sendiri yang akan digunakan.⁶⁰

1. Tes

Adapun kisi-kisi instrumen tes dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Pretest dan Posttest

Tujuan Pembelajaran Matematika	Indikator Pembelajaran Matematika	Level Kognitif	No Soal
menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat matematika serta mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat matematika yang berkaitan dengan	1. mengidentifikasi penyelesaian untuk penjumlahan bilangan cacah sampai 100.	C2	1,2, dan 5
	2. menentukan nilai yang belum diketahui dalam penjumlahan bilangan cacah sampai 100.		3 dan 6

⁶⁰ Rita Ambarwati Rita Ambarwati and Sumartik Sumartik, “Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen,” *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, no. August (2022).

penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100			
Mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	3. menganalisis nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100 4. mengevaluasi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	C4 C5	8,9, dan 10 4 dan 7

Adapun hasil tes akan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

Skor Perolehan = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Skor Maksimum = Jumlah skor seluruh soal

a. Analisis Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria yaitu memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.⁶¹

⁶¹ Agustinus Bandar Dyah budiastuti, Validitas Dan Reliabilitas Penelitian, Validitas Dan Reliabilitas Penelitian, 2022.

Untuk menentukan koefisien menggunakan rumus *product moment* angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = Jumlah sampel⁶²

Tabel 3. 6

Kriteria Penafsiran Validitas Instrumen Penelitian⁶³

	Valid	Tidak Valid
Syarat	Hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Hasil $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Dalam perhitungan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 24.

b. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas Adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

⁶³ Ina Magdalena et al., “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan,” *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 198–214.

tersebut menunjukkan kejanganan hasil.⁶⁴ Pada analisis reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha. Rumus untuk mencari koefisien reliabilitas sebagai berikut.

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total⁶⁵

Kriteria reliabilitas pada Cronbach's Alpha adalah bahwa sebuah variabel dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai konsistensi Cronbach's Alpha lebih dari $> 0,60$. Berikutnya, tingkat konsistensi reliabilitas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Kriteria Reliabilitas Instrumen Penelitian⁶⁶

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi

⁶⁴ Syafiruddin Azwar, “Validitas Dan Reliabilitas,” 2021, 1–10.

⁶⁵ Dyah budiastuti, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*.

⁶⁶ Magdalena et al., “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan.”

$0,80 \leq r < 1,0$	Sangat Tinggi
---------------------	---------------

Dalam perhitungan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 24.

c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran yaitu sebuah perbandingan diantara jumlah peserta tes menjawab pertanyaan dengan benar dengan jumlah peserta tes keseluruhan. Hal ini berarti semakin banyak peserta yang di uji dengan menjawab pertanyaan benar, maka akan semakin tinggi skala kesulitan (tingkat kesukaran), yang berarti pertanyaan tersebut semakin mudah. Sebaliknya, semakin sedikit peserta yang di uji dengan menjawab pertanyaan dengan benar, maka pertanyaan tersebut semakin sulit. rumus Tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Keterangan:

Tabel 3. 8
Kriteria Tingkat Kesukaran Instrumen Penelitian⁶⁷

Koefisien Kesurkaran Soal	Interpretasi
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu Mudah

⁶⁷ Rismawati, “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Mata Pelajaran Matematika UPT SD Negeri 228 Pinrang,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 03 (2024): 189–202.

Dalam perhitungan menggunakan bantuan program

IBM SPSS Statistics 24.

d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal memiliki manfaat yaitu untuk meningkatkan mutu setiap-butir soal melalui data empiriknya dan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing butir soal dapat membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan pendidik⁶⁸. peneliti menggunakan rumus Tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{Mean } A - \text{Mean } B}{\text{Skor Max}}$$

Keterangan:

Mean A = Rata-rata skor peserta didik kelompok atas

Mean B = Rata-rata skor peserta didik kelompok bawah

Skor Max = Skor maksimal yang ada pada skor

Tabel 3. 9

Kriteria Daya Pembeda Instrumen Penelitian⁶⁹

Tingkat Daya Pembeda	Interpretasi
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek/Tidak baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup

⁶⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008).

⁶⁹ Laela Umi Fatimah, “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fuangsi Distraktor,” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8 (2019): 37–64.

$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Dalam perhitungan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 24.

2. Lembar Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran. Adapun kisi-kisi dan lembar observasi sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Tabel 3. 10

Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek Yang Diamati	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Guru melakukan persiapan dengan membuat beberapa kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban,					
2	Peserta didik berada di tempat masing-masing kelompok yang telah dibagi.					
3	Peserta didik yang telah mendapatkan kelompok masing-masing, mendapat satu kartu.					
4	Peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai (kartu soal/ kartu jawaban)					
5	Peserta didik yang berhasil menentukan pasangan kartu dengan benar segera memberitahu guru.					
6	Tiap peserta didik yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batasan waktu yang ditentukan, maka diberikan poin,					

7	Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.					
Jumlah						
Presentase						

kriteria Penilaian:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik⁷⁰

b. Lembar Aktivitas Guru

Tabel 3. 11
Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Aspek Yang Diamati	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Kegiatan Pendahuluan					
a. Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a.					
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.					
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
e. Guru meminta peserta didik mengingatkan kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya.					
f. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).					
g. Guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilakukan.					
2. Kegiatan Inti					
a. Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini dengan menggunakan sempoa					
b. Guru menyiapkan sejumlah kartuberisi konsep atau topik materi yang telah dipelajari (kartu soal dan kartu jawaban).					
c. Guru membagi peserta didik menjadi 3-4 kelompok, setiap kelompok sudah di beri kartu soal dan kartu jawaban.					
d. Guru menjelaskan kepada peserta didik untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban dalam waktu yang ditetapkan.					

⁷⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktik*, 2019.

e. Setiap kelompok menerima beberapa kartu dan memahami pertanyaan atau jawaban yang ada di kartu tersebut.					
f. Guru memperhatikan masing-masing kelompok saat mencari paangan kartu yang sesuai (kartu soal atau kartu jawaban)					
g. Guru memberikan point berupa reward kepada kelompok saat mencari pasangan kartu yang sesuai sebelum waktu habis.					
h. Guru memberikan penugasan secara berkelompok kepada peserta didik berupa LKPD.					
1. Kegiatan Penutup					
a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.					
b. Guru membimbing peserta didik untuk membuat Kesimpulan.					
c. Guru memberikan soal evaluasi.					
d. Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik					
e. Guru memberikan garis besar materi yang akan di pelajari selanjutnya.guru mengajak peserta didik untuk berdo'a dan mengucapkan salam.					
Jumlah					
persentase					

Kriteria Penilaian:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik⁷¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah, modul ajar, hasil belajar, latihan soal kunci jawaban, daftar hadir peserta didik, instrument penilaian yang mencakup ranah kognitif.

⁷¹ Arikunto.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur dan mengelompokkan data ke dalam pola, kategori, dan unit-unit informasi dasar untuk mengidentifikasi tema-tema yang akan muncul dan untuk merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang dikumpulkan.⁷²

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang akan menggambarkan dan menganalisis data yang telah terkumpul. Kemudian setelah diperoleh data dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus hipotesis untuk uji perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berbeda dalam sebaran normal.⁷³ Sebelum melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis, distribusi data dalam penelitian tersebut harus di uji kenormalannya. Jika jumlah sampel 50 menggunakan uji kolmogrov-smirnov, sebaliknya bila jumlah sampel 50 menggunakan

⁷² Aan Anisah and Ezi Nur Azizah, “Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII Di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon),” *Jurnal Logika* 18, no. 3 (2022): 1–18.

⁷³ Nuryadi et al., “Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data,” *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2021, 81, 90–91.

uji Shapiro-wilk.⁷⁴ Uji normalitas menggunakan uji liliefors digunakan dengan kriteria pengambilan Keputusan sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Kriteria Hipotesis Uji Liliefors⁷⁵

Kriteria Hipotesis	Hasil
H_0	Sampel berdistribusi normal
H_1	Sampel tidak berdistribusi normal

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal (H_0 diterima dan H_1 ditolak).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu cara pembuktian uji statistik untuk menggambarkan bahwa dua atau lebih data sampel pada populasi memiliki kesamaan variansi. Tujuan uji homogenitas adalah mengetahui variansi dari kelompok data itu sama atau tidak⁷⁶ Uji homogenitas dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan bantuan SPSS. Pentingnya uji homogenitas adalah untuk menentukan metode analisis data yang tepat, apakah data

⁷⁴ ibid.

⁷⁵ Nuryadi et al.

⁷⁶ Nuryadi et al.

tersebut homogen atau tidak, sehingga hasil penelitian yang diperoleh kredibel dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Untuk melihat homogenitas suatu data dalam penelitian ini, maka menggunakan uji F, berikut langkah-langkah uji F:

- 1) Rumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

Tabel 3. 13

Kriteria Hipotesis Uji Homogenitas⁷⁷

Kriteria Hipotesis	Hasil
H_0	kedua varians homogen
H_1	kedua varians tidak homogen

- 2) Hitung nilai F_{hitung} menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varians\ besar}{varians\ kecil} = \frac{(simpangan\ baku\ besar)^2}{(simpangan\ baku\ kecil)^2}$$

- 3) Tentukan nilai F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_\alpha (dk\ n_{varians\ besar} - 1 / dk\ n_{varians\ kecil} - 1)$$

- 4) Evaluasi kriteria homogenitas berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

Tabel 3. 14

Kriteria Homogenitas⁷⁸

Kriteria Homogenitas	Hasil
$F_{hitung} \leq F_{tabel}$	H_0 diterima dan H_1 ditolak
$F_{hitung} \geq F_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_1 diterima

⁷⁷ Sianturi, “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis” 8, no. 1 (2022): 386–97.

⁷⁸ Sianturi.

- Kriteria pengujian homogenitas data dapat ditentukan dengan cara yang lain yaitu sebagai berikut:
- 1) Jika nilai signifikansi ($Sig.$) $> \alpha = 0,05$, maka data berdistribusi homogen.
 - 2) Jika nilai signifikansi ($Sig.$) $< \alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi homogen.⁷⁹

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang statistik inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pertanyaan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pertanyaan tersebut diterima atau ditolak.⁸⁰ Uji hipotesis yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji T dependen

Analisis uji perbedaan 2 rata-rata untuk sampel berpasangan yang dimaksud adalah meganalisis sampel yang keberadaannya berkorelasi atau tidak berdiri sendiri (*independen*). Jadi keberadaan dari kedua sampel yang diuji berasal dari kelompok yang sama akan tetapi menghasilkan dua data. Misalnnya; data *pretest* dan data *posttest*.⁸¹

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{M_a}{\sqrt{\frac{\sum(d_1 - M_a)^2}{n(n-1)}}}$$

⁷⁹ Nuryadi et al., “Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data.”

⁸⁰ Peter Husar, *Biostatistik, Elektrische Biosignale in Der Medizintechnik*, 2020.

⁸¹ Roehanah Siti Hjaroh, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik*, 2022.

d_1 = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek

M_d = rata-rata selisih

x_d = deviasi skor selisih terhadap rata-rata

x_d^2 = kuadrat deviasi skor selisih terhadap rata-ratanya

n = banyak sampel (subjek penelitian)

Keterangan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terhadap nilai signifikan antara hasil pretest dan posttest sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima⁸²

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik.⁸³ Untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan uji N-Gain, menggunakan rumus berikut:

$$N\text{-gain} = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ max - skor\ pretest}$$

Kriteria N-Gain dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

- a. Rendah apabila $N\text{-Gain} < 0,3$

⁸² Siti Hjaroh.

⁸³ Suci Musvita Ayu Moh. Irma Sukarelawan, Toni Kus Indratno, "N-Gain vs Stacking," *Surya Cahya*, 2024, 53.

- b. Sedang apabila $0,3 \leq N\text{-Gain} < 0,7$
- c. Tinggi apabila $N\text{-Gain} \geq 0,7$

Jadi jika P-Value $\geq 0,05$ maka data normal, namun jika P-Value $\leq 0,05$ maka data berdistribusi dikatakan tidak normal.⁸⁴

⁸⁴ Nuryadi et al., “Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data.”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri 5 Metro Timur

Profil SD Negeri 5 Metro Timur yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 1

Deskripsi Profil SD Negeri 5 Metro Timur

Profil Sekolah	
1. Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	UPTD SD NEGERI 5 METRO TIMUR
NPSN	10807663
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Tongkol No.18
RT / RW	3/8
Kode Pos	34112
Kelurahan	Yosodadi
Kecamatan	Kec. Metro Timur
Kabupaten/Kota	Kota Metro
Provinsi	Prov. Lampung
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-5,1152 (Lintang) 105,3239 (Bujur)
2. Data Pelengkap	
SK Pendirian Sekolah	199/KPTS/13/2001
Tanggal SK Pendirian	1975-01-01
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	423/029/D-1/02/2025
Tgl SK Izin Operasional	2025-01-15
Kebutuhan Khusus Dilayani	
Nomor Rekening	3810005016751
Nama Bank	BPD LAMPUNG
Cabang KCP/Unit	BPD LAMPUNG CABANG METRO
Rekening Atas Nama	SDNEGERI 5 METRO TIMUR
MBS	Ya

Memungut Iuran	Tidak
Nominal/siswa	0
Nama Wajib Pajak	BEND SDN 5 METRO TIMUR
NPWP	002876860321000
3. Kontak Sekolah	
Nomor Telepon	072548679
Nomor Fax	
Email	sd.5metrotimur@gmail.com
Website	http://www.sdn5metrotimur.wordpress.com
4. Data Periodik	
Waktu Penyelenggaraan	Double Shift/6 hari
Bersedia Menerima Bos?	Ya
Sertifikasi ISO	9001:2000
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (watt)	2200
Akses Internet	50 Mb
Akses Internet Alternatif	Tidak Ada

b. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 5 Metro Timur

1) Visi SD Negeri 5 Metro Timur

a) Visi Daerah Kota Metro

“Kota Cerdas Berbasis Jasa dan Budaya yang Religius”.

b) Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

”Pendidikan Unggul, Berwawasan Global dan Berakhhlak Mulia“.

c) Visi UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

“Mewujudkan murid yang cerdas, berkarakter, dan berakhhlak mulia”.

2) Misi SD Negeri 5 Metro Timur

a) Misi UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual murid.
- b. Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- c. Membina akhlak mulia murid melalui pembiasaan sikap religius, sopan santun, dan kepedulian terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- d. Mengembangkan budaya literasi dan numerasi untuk mendukung kecakapan murid dalam berpikir kritis, logis, dan komunikatif.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, inklusif, dan ramah anak guna menunjang proses belajar yang optimal.
- f. Membangun kerja sama yang harmonis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung perkembangan karakter dan prestasi murid secara menyeluruh.

c. Keadaan Guru SD Negeri 5 Metro Timur

Berikut adalah deskripsi mengenai keadaan tenaga pendidik di SD Negeri 5 Metro Timur. Tenaga pendidik di madrasah ini memiliki tugas yang di rangkap, yaitu mengajar sekaligus menjadi anggota manajemen kelembagaan sekolah.

Tabel 4. 2

Data Pendidik/Guru SD Negeri 5 Metro Timur

No	Nama dan Gelar	L/P	Jabatan	NIP/NUPTK/PegID
1.	Amir Ma'ruf S.Pd	L	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	NIP: 197109092006041016
2.	Ayu Saputri S.Pd	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 199505062019022003
3.	Ayunda Pertwi Rahmadani S.Pd	P	Bahasa Inggris	NUPTK: 2553772673230222
4.	Dedi Suwito A.Ma.Pd,S.Pd	L	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 198312102014021001
5.	Desyi Nuraini S.Pd	P	Muatan Lokal Potensi Daerah	NUPTK: 8538768669230263
6.	Dewi Kurnia Putri S.Pd	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 199207302019022001
7.	Dewi Mustika Sari S.Pd	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 198908282020122008
8.	Dian Anita Sari S.Pd	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 198904012019022002
9.	Ferdi Andrea Saputra S.Pd	L	Tenaga Kependidikan	NUPTK: 3851779680130012
10.	FR.V. Dian Renny N S.Pd	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 198501112019022002
11.	Halimatus Sa'diah S.Pd	P	Tenaga Kependidikan	
12.	Hernan Maulana S.Akun	L	Tenaga Kependidikan	
13.	Intan Pradita Wati S.Pd	P	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	NIP: 199510152024212016
14.	Mesiyem A.Ma.Pd,S.Pd	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 196806111992032009
15.	Muhammad Jamilun S.Pd	L	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	NIP: 199002022024211006
16.	Nasrudin S.Pd.I	L	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 198203122023211006

17.	Nia Kurniati	P	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	NIP: 198301122011012005
18.	Pairin	L	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 196809152000071001
19.	Siti Rahayu	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 196606191987052001
20.	Sri Ratnaningsih	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 196803012007012011
21.	Tutik Nurhidayati S.Pd.I	P	Kepala Sekolah	NIP: 198006232010012013
22.	Wina Sastri A.Ma.Pd,S.Pd	P	Guru Kelas SD/MI/SLB	NIP: 198805292010012003

d. Keadaan Peserta Didik SD Negeri 5 Metro Timur

Peserta didik yang ada di SD Negeri 5 Metro Timur dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 296 peserta didik, demgam jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 159 dan jumlah peerta didik perempuan sebanyak 137. Berikut adalah tabel jumlah peserta didik di SD Negeri 5 Metro Timur, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Data Jumlah Peserta Didik SD Negeri 5 Metro Timur 2025/2026

Laki-laki	Perempuan	Total
159	137	296

Tabel 4. 4

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	5	6	11
6 - 12 tahun	153	131	284
13 - 15 tahun	1	0	1
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	159	137	296

Tabel 4. 5**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali**

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	3	0	3
Kurang dari Rp. 500,000	5	5	10
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	52	50	102
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	74	56	130
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	25	25	50
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	1	1
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	159	137	296

Tabel 4. 6**Jumlah Siswa Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	151	131	282
Kristen	1	3	4
Katholik	7	2	9
Hindu	0	1	1
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	159	137	296

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian****1) Uji Validitas**

Prosedur untuk mengukur validitas soal dalam penelitian ini dilakukan melalui uji coba terhadap soal uraian yang telah dibuat dan disusun. Uji coba ini dilaksanakan pada peserta didik satu tingkat di atas kelas penelitian, yaitu kelas IV, dengan jumlah sampel sebanyak 21 peserta didik. Soal yang telah dijawab oleh peserta didik dinilai berdasarkan pedoman penskoran yang telah

di buat. Selanjutnya, analisis validitas soal dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Soal yang memenuhi kriteria validitas, yaitu memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yang akan digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti Menyusun 15 soal untuk mengantisipasi adanya soal yang tidak valid, meskipun hanya 10 soal yang akan digunakan dalam penelitian. Sementara itu, soal-soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan dieliminasi dari penggunaan dalam penelitian. Hasil uji validitas soal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas Soal Pretest dan Posttest

No Butir Soal	Keterangan ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)	Kriteria
1	$0,485 \geq 0,368$	Valid
2	$0,545 \geq 0,368$	Valid
3	$0,525 \geq 0,368$	Valid
4	$0,578 \geq 0,368$	Valid
5	$0,510 \geq 0,368$	Valid
6	$0,528 \geq 0,368$	Valid
7	$0,053 \leq 0,368$	Tidak Valid
8	$0,492 \geq 0,368$	Valid
9	$0,636 \geq 0,368$	Valid
10	$0,334 \leq 0,368$	Tidak Valid
11	$0,438 \geq 0,368$	Valid

12	$-0,051 \leq 0,368$	Tidak Valid
13	$0,275 \leq 0,368$	Tidak Valid
14	$0,456 \geq 0,368$	Valid
15	$-0,086 \leq 0,368$	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas yang disajikan pada tabel diatas, dari 15 soal yang di uji, terdapat 10 soal dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sedangkan 5 soal dinyatakan tidak valid. Soal valid yaitu pada nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,11, dan 14, layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebaliknya, soal dengan nomor 7,10,12,13, dan 15 dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Prosedur pengukuran reliabilitas soal dalam penelitian ini dilakukan dengan Langkah serupa dengan pengukuran validitas. Uji reliabilitas dilaksanakan pada peserta didik kelas IV, yang merupakan satu tingkatan di atas kelas penelitian. Setelah peserta didik menyelesaikan soal yang diberikan, jawaban mereka dinilai menggunakan pedoman penskoran yang telah disusun sebelumnya. Analisis reliabilitas kemudian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menentukan konsistensi instrument. Dalam hal ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk

menevaluasi sejauh mana instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengukur data. Instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* memenuhi kriteria yang di tetapkan, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Nilai Hasil Cronbach's Alpha Soal Uraian

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.670	15

Berdasarkan gambar nilai hasil *Cronbach's Alpha* pada soaluraian yang telah ditampilkan diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,670. Jika dibandingkan dengan kriteria penafsiran reliabilitas instrument, nilai *Cronbach's Alpha* = 0,670 berada pada rentang $0,60 \leq r < 0,80$ maka dapat disimpulkan reliabilitas untuk soal yang telah dibuat berada pada kategori tinggi.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Hasil analisis perhitungan tingkat kesukaran herhadap sepuluh soal tes uraian yang telah diuji coba dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 8**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uraian**

No Soal	Keterangan	Kriteria
1	0.71	Mudah
2	0.76	Mudah
3	0.81	Mudah
4	0.71	Mudah
5	0.90	Mudah
6	0.95	Mudah
7	1,19	Mudah
8	0.90	Mudah
9	0.76	Mudah
10	1,33	Mudah
11	0.90	Mudah
12	1,24	Mudah
13	1,33	Mudah
14	0.90	Mudah
15	1,90	Mudah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, hasil analisis tingkat kesukaran soal menunjukan bahwa butir-butir soal berada dalam kriteria mudah.

4) Uji Daya Pembeda

Berikut ini hasil uji daya pembeda soal terhadap 15 butir soal uraian:

Tabel 4. 9**Hasil Uji Daya Pembeda**

No Soal	Keterangan	Kriteria
1	0.446	Baik
2	0.229	Cukup
3	0.144	Jelek
4	0.521	Baik
5	0.307	Cukup
6	0.412	Baik
7	0.045	Jelek
8	0.225	Cukup
9	0.374	Cukup
10	0.342	Cukup
11	0.342	Cukup
12	0.141	Jelek

13	0.392	Baik
14	0,440	Baik
15	-0,124	Jelek

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, hasil analisis uji daya pembeda soal menunjukkan bahwa butir-butir soal termasuk dalam kriteria sangat baik, baik dan cukup, dan jelek/ tidak baik. Namun dalam penelitian ini, hanya butir soal dengan kategori daya pembeda sedang ke atas yang akan digunakan.

b. Data Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 November 2025 pada kelas III A dan Kamis 6 November 2025 pada kelas III B, bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Kegiatan ini dilakukan pada dua kelompok kelas, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Hasil *pretest* dari kedua kelas tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan awal peserta didik sebelum implementasi metode pembelajaran yang dirancang. Berikut nilai hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4. 10
Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket	Kelas Kontrol	Nilai	Ket
1	Adel	60	TT	Adelard	50	TT
2	Ahmad	45	TT	Adelia	55	TT
3	Airo	75	T	Aditama	50	TT
4	Anindya	65	T	Afif	75	T
5	Athala	50	TT	Akila	80	T
6	Aufa	60	TT	Alifa	50	TT
7	Auliana	65	T	Alifiandra	55	TT
8	Bilqis	60	TT	Aqilla	65	T
9	Ervano	70	T	Arina	35	TT
10	Fairuz	55	TT	CIrsenaira	75	T
11	Faiz	50	TT	Clrum	60	TT
12	Fathian	35	TT	Azka	65	T
13	Firza	50	TT	Azzahra	50	TT
14	Hafidzh	55	TT	Dealova	55	TT
15	Kayla	75	T	Fanlesa	65	T
16	Kimberly	60	TT	Gesit	55	TT
17	M.Azka	55	TT	Hahib	50	TT
18	M.Fajar	65	T	Mikael	50	TT
19	Mahreen	60	TT	M.Hillmi	65	T
20	Marko	35	TT	M.Arfan	50	TT
21	Muhammad	60	TT	M.Atalla	75	T
22	Orlan	35	TT	Rohmah	65	T
23	Pradigta	55	TT	Rakha	75	T
24	Putri	35	TT	Raja	50	TT
25	Rahma	60	TT	Shakila	55	TT
26	Riski	60	TT	Zulfa	75	T
27	Sajid	45	TT			
28	Zahraa	60	TT			
Jumlah		1555		Jumlah	1550	
Nilai Tertinggi		75		Nilai Tertinggi	80	
Nilai Terendah		35		Nilai Terendah	50	
Nilai Rata-Rata		55		Nilai Rata-Rata	59	

Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai *pretest* di kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai

terendah sebesar 35, dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 55. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai terendah sebesar 50, dengan rata-rata *pretest* sebesar 59. Mengacu pada kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan (KKTP), terdapat 23 peserta didik di kelas eksperimen dan 15 peserta didik di kelas kontrol yang masih berada pada kategori belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik pada kedua kelas tersebut belum mencapai ketuntasan dan *pretest* yang diberikan.

c. Data Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan *Posttest* dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November 2025 di jam 10.00 pada kelas III A dan Kamis, 20 November 2025 di jam 12.00 pada kelas III B, dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi setelah proses pembelajaran, yang melibatkan penerapan perlakuan (*treatmen*) dengan metode yang berbeda namun menggunakan materi yang sama. Kegiatan ini dilakukan pada dua kelompok kelas, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan melibatkan perlakuan (*treatmen*) dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan kelas III B sebagai kelas kontrol dengan tidak melibatkan perlakuan (*treatmen*). Hasil *Posttest* dari kedua kelas tersebut memberikan Gambaran tentang tingkat

pemahaman peserta didik setelah implemtasi metode pembelajaran yang telah dirancang.

Berikut nilai hasil *Posttest* dari kelas eksperimen dan kelas Kontrol:

Tabel 4. 11
Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket	Kelas Kontrol	Nilai	Ket
1	Adel	90	T	Adelard	90	T
2	Ahmad	90	T	Adelia	75	T
3	Airo	85	T	Aditama	60	TT
4	Anindya	95	T	Afif	85	T
5	Athala	75	T	Akila	95	T
6	Aufa	90	T	Alifa	80	T
7	Auliana	95	T	Alifiandra	75	T
8	Bilqis	100	T	Aqilla	90	T
9	Ervano	70	T	Arina	55	TT
10	Fairuz	95	T	CIrsenaira	80	T
11	Faiz	100	T	Clrum	75	T
12	Fathian	85	T	Azka	55	TT
13	Firza	95	T	Azzahra	80	T
14	Hafidzh	55	TT	Dealova	70	T
15	Kayla	85	T	Fanlesa	80	T
16	Kimberly	95	T	Gesit	85	T
17	M.Azka	90	T	Hahib	90	T
18	M.Fajar	85	T	Mikael	80	T
19	Mahreen	55	TT	M.Hillmi	50	TT
20	Marko	80	T	M.Arfaan	75	T
21	Muhammad	85	T	M.Atalla	60	TT
22	Orlan	90	T	Rohmah	75	T
23	Pradigta	60	TT	Rakha	75	T
24	Putri	80	T	Raja	55	TT
25	Rahma	95	T	Shakila	75	T
26	Riski	80	T	Zulfa	70	T
27	Sajid	70	T			
28	Zahraa	95	T			
Jumlah		2365		Jumlah	1935	
Nilai Tertinggi		100		Nilai Tertinggi	95	

Nilai Terendah	55	Nilai Terendah	50
Nilai Rata-Rata	84	Nilai Rata-Rata	74

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat perbedaan hasil rata-rata nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing sebesar 84 dan 74. Perbedaan tersebut juga terlihat pada nilai tertinggi dan terendah di kedua kelas. Kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 55, sementara kelas kontrol memiliki nilai tertinggi 95, dengan nilai terendah yaitu 50.

Jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan (KKTP), dari total 28 peserta didik kelas eksperimen masih memiliki 3 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, sementara di kelas control dengan jumlah 26 terdapat 6 peserta didik yang belum tuntas. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa. Hasil *posttest* ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

d. Data Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Data mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas III A yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas III B

yang berperan sebagai kelas kontrol. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran komperaktif tentang efektivitas perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berikut data peningkatan hasil belajar dari kedua kelas:

Tabel 4. 12
Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata		Peningkatan
	Pretest	Posttest	
Eksperimen	55	84	29
Kontrol	59	74	15

Berdasarkan data yang disajikan, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan sebesar 29, sedangkan pada kelas kontrol peningkatan yang terjadi adalah sebesar 15. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan kelas kontrol.

3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Timur dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa,

sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional berupa ceramah. Penelitian melaksanakan lima pertemuan pada kelas eksperimen untuk menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa.

Pada pertemuan pertama, yang dilaksanakan pada hari Rabu, 05 November 2025, dilakukan *pretest* untuk kelas eksperimen dan di hari Kamis, 06 November 2025, pada kelas control. *Pretest* ini diberikan sebelum memberikan perlakuan atau *treatmen* diterapkan, bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik di kedua kelas. *Pretest* terdiri dari 10 soal berbentuk uraian, dan penilaian dilakukan berdasarkan pedoman penskroan yangh telah disusun sebelumnya.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 12 November 2025. Pada jam 10.00 di kelas eksperimen mulai diberikan sebuah perlakuan dengan menerapkan metode *make a match* berbasis sempoa, sementara pada jam 12.00 di kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi penyelesaian untuk penjumlahan bilangan cacah sampai 100. Tahapan pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan tahap pembukaan atau apersepsi, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mencakup penjelasan materi serta pembagian peserta didik ke dalam kelompok. Setelah itu, peserta didik bergabung dengan kelompok

masing-masing untuk menerima kartu jawaban dan kartu pertanyaan, yang kemudian didiskusikan dan diselesaikan secara kolaboratif. Pada tahap berikutnya, peserta didik maju untuk mencocokkan kartu yang mereka miliki, setelah itu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok untuk berbagi pemahaman. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pemberian tes formatif secara berkelompok untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Pertemuan ketiga pada hari Kamis, 13 November 2025, dengan materi yang diajarkan adalah menentukan nilai yang belum diketahui dalam penjumlahan bilangan cacah sampai 100. Serta menganalisis nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100. Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran, penerapan metode *make a match* menunjukkan peningkatan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih senang dan menikmati proses pembelajaran dengan metode ini. Selain itu, mereka belajar untuk bertanggung jawab, baik secara individu maupun kelompok, terhadap materi yang dipelajari. Peserta didik mendalami materi yang diterima agar mampu mencocokkan kartu yang mereka dapatkan. Proses ini menciptakan interaksi yang saling menguntungkan, karena peserta didik dapat saling bertukar materi untuk memperluas pemahaman mereka.

Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik juga mengevaluasi dan menyesuaikan pengetahuan baru yang diperoleh dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Sementara itu, peneliti bertugas mengawasi dan mengontrol jalannya proses pembelajaran menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa agar berjalan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 19 November 2025. Dalam proses pembelajaran pada pertemuan ini, peserta didik menunjukkan perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Peserta didik telah lebih terampil dalam diskusi kelompok serta lebih percaya diri saat melakukan presentasi dan menyelesaikan tugas formatif yang diberikan. Materi yang dibahas pada pertemuan ini mengevaluasi nilai yang belum diketahui dalam kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100.

Pada pertemuan kelima, yang merupakan pertemuan terakhir, dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November. Pada pertemuan ini, dilakukan *posttest* untuk peserta didik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Posttest* dilaksanakan pada kelas eksperimen di jam 10.00 dan pada kelas kontrol pada jam 12.00 *posttest* dilaksanakan secara individu dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap

seluruh materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Dengan demikian, data yang diperoleh dari posttest menjadi acuan penting untuk mengevaluasi keberhasilan tujuan pembelajaran.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest* dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak sebelum dilakukan uji hipotesis, karena syarat untuk melakukan uji hipotesis adalah data tersebut berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada *pretest* dan *posttest* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah nilai signifikansi (Sig) $> = 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) $< = 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut:

Tests of Normality

KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CONTROL	.197	26	.011	.907	26	.023
EKSPERIMENT	.143	28	.147	.946	28	.155

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 13

Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *pretest* pada kelas eksperimen adalah 0,023, sedangkan nilai signifikansi data pretest pada kelas kontrol adalah 0,155. Berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika nilai signifikansi (Sig) $> = 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

POSTTEST	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELOMPOK	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CONTROL	.200	26	.009	.926	26	.063
EKSPERIMENT	.154	28	.088	.937	28	.093

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 14

Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *posttestt* pada kelas eksperimen adalah 0,063, sedangkan nilai signifikansi data pretest pada kelas kontrol adalah 0,093. Berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika nilai signifikansi (Sig) $> = 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah data dari dua kelompok sampel penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini penting untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi homogenitas, yang merupakan salah satu prasyarat dalam melakukan uji hipotesis. Pengujian homogenitas terhadap data *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (Sig) $> = 0,05$, maka data dinyakatan homogen. Hasil analisis uji homogenitas untuk data *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest*

Test of *Homogeneity of Variance*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	.027	1	52	.871
	Based on Median	.001	1	52	.979
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	51.989	.979
	Based on trimmed mean	.028	1	52	.867

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,871. Berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika nilai signifikansi (Sig) $> = 0,05$, maka dinyatakan homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kedua kelas memiliki distribusi homogen.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTTEST	Based on Mean	.161	1	52	.690
	Based on Median	.266	1	52	.608
	Based on Median and with adjusted df	.266	1	45.256	.609
	Based on trimmed mean	.148	1	52	.702

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,690. Berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika nilai signifikansi (Sig) $> = 0,05$, maka dinyatakan homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* pada kedua kelas memiliki distribusi homogen.

c. Uji hipotesis

1) Uji T (*Independent Sampel T-Test*)

Data hasil *pretest* dan *posttest* dari peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 24. dengan uji hipotesis berdasarkan kriteria

jika nilai signifikansi ($Sig.$) $< \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a macth* menggunakan sempo terhadap hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 5 Metro Timur. Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat diketahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a macth* menggunakan sempo terhadap hasil belajar matematika peserta didik di kelas eksperimen. Hasil uji statistik menggunakan *Independent Sample T-Test* ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. 17

Hasil Uji T *Independent Sample T-Test*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		
						Difference	Difference	Lower	Upper	
POSTTEST	Equal variances assumed	.497	.48	2.72	52	.009	9.080	3.328	2.402	15.757
			4	8						
	Equal variances not assumed			2.73	51.96	.008	9.080	3.315	2.427	15.732
				9	8					

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak

dan H_1 diterima bahwa ada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa terhadap hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 5 Metro Timur.

d. Uji N-Gain

Uji N-Gain ternormalisasi bertujuan untuk mengukur Tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa. Analisis ini memberikan gambaran seberapa besar pengaruh pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar. Adapun hasil uji statistik menggunakan uji N-gain disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 18

Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	28	.25	1.67	.7298	.27381
NGain_Persen	28	25.00	166.67	72.9829	27.38097
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistics 24, diperoleh nilai N-Gain dengan skor pada kelas eksperimen sebesar 0,729. Nilai tersebut berada dalam rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$, yang termasuk dalam kategori “sedang”. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar setelah penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa dikategorikan sebagai peningkatan yang sedang atau cukup efektif. Berdasarkan hasil uji ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri 5 Metro Timur.

B. Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada materi operasi penjumlahan bilangan cacah. Pada tahap awal, peserta didik mengidentifikasi penyelesaian untuk penjumlahan bilangan cacah sampai 100, diikuti oleh pemberian soal *pretest* untuk mengukur pengetahuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, pada pertemuan kedua hingga keempat di kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada setiap pertemuan di kelas eksperimen, peserta didik berkerja secara berkelompok, memahami kartu pertanyaan serta kartu jawaban yang mereka punya, mempresentasikan kerja peserta didik secara berkelompok, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar.

Pada pertemuan terakhir, peserta didik diberikan soal *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir setelah proses pembelajaran berlangsung. Data

hasil belajar peserta didik dianalisis berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* yang dikumpulkan dari 28 peserta didik kelas eksperimen dan 26 peserta didik kelas kontrol.

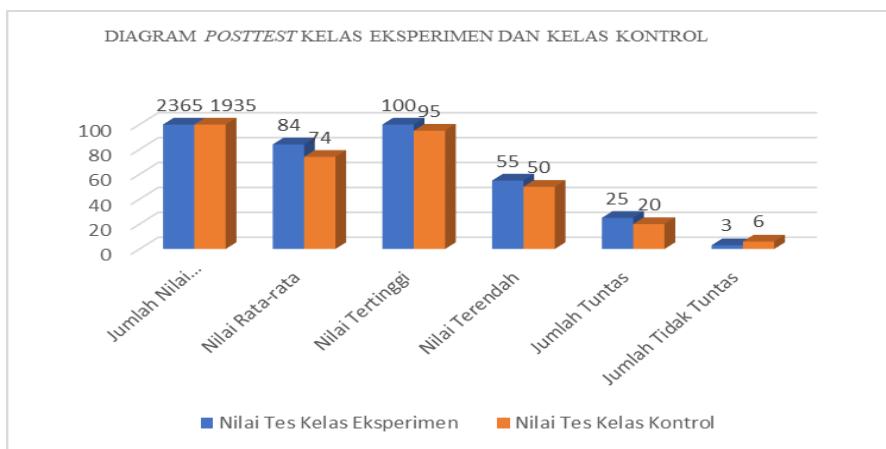
Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kelas eksperimen setalah peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Di sisi lain, kelas kontrol juga mengalami peningkatan hasil belajar setalah mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional. Namun, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol.

Hasil penelitian diperoleh melalui analisis belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa kelas eksperimen dengan metode pembelajaran konvensional yang akan diterapkan pada kelas kontrol. Berikut adalah data hasil belajar *posttest* peserta didik setalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelass kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 19
Hasil Belajar Posttest Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Indikator	Nilai Tes	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Nilai Keseluruhan	2365	1935
2	Nilai Rata-rata	84	74
3	Nilai Tertinggi	100	95
4	Nilai Terendah	55	50
5	Jumlah Tuntas	25	20
6	Jumlah Tidak Tuntas	3	6
7	Presentase Ketuntasan	84%	74%

Perbandingan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas control dalam peroses pembelajaran dapat diamati secara lebih jelas melalui diagram yang disajikan berikut ini:



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data pada tabel dan diagram batasng diatas, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa kelas eksperimen menunjukan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil posttest, dimana dari total 28 peserta didik, sebanyak 25 peserta didik mencapai ketuntasan belajar, sendangkan 3 peserta didik lainnya belum

mencapai ketuntasan. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, hasil posttest menunjukkan bahwa dari total 26 peserta didik sebanyak 19 peserta didik 7 mencapai ketintasan belajar, sedangkan peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan.

Tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tingi dibandingkan dengan kelas kontrol. Data tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajr peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri 5 Metro Timur. Hasil *posttest* ini memberikan dampak positif terhadap pencapauan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajr peserta didik kelas eksperimen dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa yang menghadirkan variasi dalam peroses pembelajaran. Model ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyangkan, melibatkan peserta didik secara aktif, dan melatih keterampilan kerja sama diantara mereka. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa relevan untuk meingkatkan hasil belajr karena memungkinkan peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pemahaman materi, baik secara individu maupun secara berkelompok. Dengan membagi kartu pertanyaan dan kartu jawaban juga lebih memudahkan memahami konsep secara mendalam

untuk mendukung peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan uji T *Independent Sampel T-Test* dan uji N-Gain, diperoleh temuan yang mendukung efektivitas perlakuan. Pada uji T Independen Sampel T-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,009 > 0,005$. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika peserta didik. Sementara itu, hasil uji N-Gain Score menunjukkan nilai 0,729, yang berada dalam rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$. Berdasarkan kriteria tersebut, peningkatan hasil belajar termasuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa dengan peserta didik yang tidak menggunakan metode tersebut di kelas III SD Negeri 5 Metro Timur. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa memperoleh nilai rata-rata sebesar 84, sedangkan peserta didik yang tidak menggunakan model kooperatif tipe *make a match* tersebut hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 74.

Setiap pertemuan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa menunjukkan Susana kelas yang semakin kondusif dan kolaboratif. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran di keas yang telah mengikuti langkah-langkah model kooperatif tipe *make a match* sesuai dengan modul ajar dan lembar observasi.

Berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi aktivitas guru, terlihat bahwa guru telah melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan sesuai dengan prosedur dengan prosedur yang ditetapkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran sangat baik, dengan skor di pertemuan pertama sebesar 75%, di pertemuan kedua sebesar 83%, dan di pertemuan ketiga sebesar 85%. Demikian pula, berdasarkan lembar observasi aktivitas peserta didik, peserta didik juga melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama dan kedua, aktivitas pembelajaran peserta didik berada dalam kategori aktivitas pembelajaran kurang baik, dengan skor sebesar 40,28. Sementara itu, pertemuan berikutnya, aktivitas pembelajaran meningkat ke kategori aktivitas pembelajaran yang cukup, dengan skor sebesar 57,27.

Pembahasan hasil penelitian ini berkaitan dengan teori konstruktivistik. Meskipun model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa dibuka oleh guru, proses pembelajaran tetap

memungkinkan siswa membangun pemahaman secara aktif melalui pengamatan, perhatian, dan pengelolan informasi. Guru yang memberikan penjelasan bertahap sambil memperhatikan isi dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa. Menurut Vygostki menekankan pada pentingnya interaksi antara aspek internal dan eksternal pembelajaran yaitu pada lingkungan sosial.⁸⁵

Model pembelajaran *make a match* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.⁸⁶ Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Terlebih keunggulan dari model pembelajaran ini ialah dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memudahkan interaksi antara baik siswa dengan siswa lainnya dan siswa dengan guru. Kemudian, mampu untuk menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adanya sikap saling membantu antara siswa yang paham dengan yang belum paham pada tahap diskusi kelompok memberikan

⁸⁵ Aprido, *Model Pembelajaran Kooperatif*.

⁸⁶ Eviliyana, “Model Pembelajaran Kooperatif.”

kontribusi positif dalam peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih merata.⁸⁷

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, penelitian pertama yang dilakukan oleh penelitian yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Eliza Nola Dwi Putri dan Taufina pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Model *Kooperatif Tipe Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar” bahwa penelitian model kooperatif tipe *make a match* mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian diatas menunjukkan pada saat pembelajaran kelas eksperimen, peserta didik mengikuti aturan yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik memahami materi pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan pada saat peserta didik lebih mudah untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban karena memahami materi.⁸⁸ Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian ini karena pada saat melakukan penelitian peserta didik mengikuti aturan yang diberikan oleh peneliti, oleh karena itu peserta didik dapat memahami materi.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Mariati, Arjudin dan Muhammad Tahir pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN

⁸⁷ Saputro and Khabdila, “Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa SD.”

⁸⁸ Nola et al., “Jurnal Basicedu.”

19 Rabangodu Utara Kota Bima” bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa peserta didik terlibat aktif pada saat proses pembelajaran sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.⁸⁹ Hasil penenlitian diatas sejalan dengan penelitian ini karena pada saat melakukan penelitian peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjadi komunikasi dua arah antara peneliti dan peserta didik.

Reserach gap atau kesenjangan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang cenderung mengakaju mata Pelajaran secara umum dan menggunakan Langkah-langkah menentukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang di gunakan dalam penelitian. Kebaruan penelitian ini terletak pad afokusnya terhadap mata pelajaran matematika, serta fokus khusunya pada materi operasi penjumlahan bilangan cach sampai 100. Landasan kebaruan ini diperkuat dengan indicator tujuan pembelajaran.

Pada indikator tujuan pembelajaran peneliti menemukan bahwa peneliti terdahulu umumnya hanya mengukur kemampuan siswa dalam menghitung hasil ahir, kebaruan disini terletak pada penggunaan kartu pasangan yang memakasa siswa untuk mengidentifikasi penyelesaian

⁸⁹ Muhammad Tahir, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 19 Rabangodu Utara Kota Bima Tahun Pelajaran 2020 / 2021 Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) 8, no. 1 (2022): 820–25.

penjumlahan bilangan cacah sampai 100 secara cepat melalui proses pencocokan yang dinamis. Terdapat celah dalam hal ketelitian siswa saat menghadapi soal rumpang. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan melatih siswa menentukan nilai yang belum diketahui dalam operasi penjumlahan. Melalui media pendukung seperti sempoa yang dipadukan dengan *Make a Match*, siswa tidak lagi menebak angka, tetapi menemukannya melalui prosedur yang sistematis.

Kesenjangan yang paling terlihat adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis nilai yang belum diketahui dalam kalimat matematika. Kebaruan penelitian ini menawarkan solusi di mana siswa didorong untuk membedah struktur kalimat matematika pada kartu soal, kemudian menganalisis hubungan antar angka untuk menemukan jawaban yang logis dan tepat. Selanjunya Kebaruan dalam penelitian ini adalah adanya tahap di mana siswa harus mengevaluasi nilai yang belum diketahui sebelum mereka menyatakan kartu tersebut sebagai pasangan yang cocok. Siswa dituntut menilai kembali apakah hasil penjumlahan tersebut benar-benar mencapai angka 100 sesuai kriteria materi, sehingga melatih berpikir kritis sejak dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa dengan bantuan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi kalimat matematika di SD Negeri 5 Metro Timur dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dan penyusunan kalimat matematika.

Melalui kegiatan *Make a Match*, siswa dilibatkan secara aktif dalam mencari pasangan antara kartu soal berupa kalimat matematika dengan kartu jawaban yang sesuai, yang diperoleh melalui proses perhitungan menggunakan sempoa. Pada tahap awal pembelajaran, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara operasi hitung, penggunaan sempoa, dan bentuk kalimat matematika. Namun, setelah beberapa kali pertemuan, siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam menyusun dan menafsirkan kalimat matematika dengan benar. Penggunaan sempoa membantu siswa memahami konsep operasi hitung secara konkret, sehingga memudahkan mereka dalam menentukan hasil perhitungan sebelum dituangkan ke dalam bentuk kalimat matematika.

Kegiatan belajar yang dikemas dalam bentuk permainan mencocokkan pasangan kartu membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, aktif, dan tidak membosankan, serta meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Selain itu, penerapan pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam kelompok dan komunikasi matematis siswa turut berkembang. Bimbingan dan arahan dari guru selama proses pembelajaran juga membantu siswa memahami penggunaan tanda operasi dan tanda sama dengan secara tepat dalam kalimat matematika.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menggunakan media sempoa terbukti mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi kalimat matematika, khususnya dalam memahami operasi hitung, menyusun kalimat matematika, serta menghubungkan konsep konkret dengan simbol matematika.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dengan model pembelajaran koperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa guru dapat lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini juga memberikan pengalaman belajar kolaboratif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik

terhadap materi pelajaran Matematika. Oleh karena itu, disarankan agar guru memanfaatkan model pembelajaran koperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik,

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih serius dan aktif selama proses pembelajaran, khususnya dalam memanfaatkan metode pembelajaran. Metode *make a match* berbasis sempoa ini memberi peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kerja sama dalam tim, serta kreatifitas dalam memahami materi. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Matematika.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada penerapan model pembelajaran koperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda, seperti tingkat motivasi belajar peserta didik, atau mengintegrasikan model pembelajaran koperatif tipe *make a match* menggunakan sempoa dengan teknologi dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan indikator keberhasilan hasil belajar dengan memasukkan aspek afektif dan psikomotorik serta tidak hanya

berfokus pada aspek kognitif saja, sehingga memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak metode *make a match* berbasis sempoa terhadap perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made Dwi Mertha. "Metodologi Penelitian" 7, no. 1c (2021): 6000.
- Ananda, Rizki, Nurpadila Nurpadila, Dwi Kurnia Putri, and Zahra Juliyanti Putri. "Analisis Keterampilan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6638–46.
- Ananda, Rusydi. *Variabel Belajara Kompilasi Belajar*, 2020.
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati. *Variabel Belajara Kompilasi Konsep*. CV.Pusdikra MJ, 2020.
- Andi Maggalatung Huseng, Shoif Auliyauddin, Nursalam. "Taxonomi Pendidikan Dimensi Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan" 2, no. April (2025).
- Anisah, Aan, and Ezi Nur Azizah. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII Di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon)." *Jurnal Logika* 18, no. 3 (2022): 1–18.
- Anugrahana, Andri. *Metode Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Sempoa*, 2019. www.usd.ac.id.
- Aprido, Dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif*, 2024.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktik*, 2019.
- Arisnandar, Hakim Abdul, and Nur Ilmi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Application of the Make A Match Type Cooperative Learning Model to Improve Primary School Student Learning Outcomes." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 1 (2021): 170–84.
- Benny S. Pasaribu, Atty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022.
- BSKAP. "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Fase A - Fase F." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022, 11–12.
- Daimah, Ummu Soim, and . Suparni. "Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Di Era Society 5.0." *Sepren* 4, no. 02 (2023): 131–39.
- Danil, Muhammad, Yulia, and Hasnah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Wajo." *PINISI: Journal on Education* 2, no. 5

- (2022): 165–75.
- Diana Widhi Rachmawati, Et.al. *Teori Dan Konsep Pedagogik*. Anggota IKAPI, 2021.
- Diana, Wulan Dhari Nur, Ririn Setyowati, and Anwas Mashuri. “Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Siswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2024): 2211–17.
- Dwi Intan Hastuti, Surahmat, and Sutarto. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* Penerbit : Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala, 2020.
- Dyah budiastuti, Agustinus Bandar. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, 2022.
- Efrita Zulaiha, Arrini Shabrina Anshor, and Erfiani Humairah. “Pengaruh Media Visual Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Kelas V SD.” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 3 (2024): 1752–67.
- Eviliyanida. “Model Pembelajaran Kooperatif.” *Visipena Journal* 2, no. 1 (2022): 21–27.
- Faiz, A, N. P Putra, and F Nugraha. “Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 492–95.
- Fatimah, Laela Umi. “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fuangsi Distraktor.” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8 (2019): 37–64.
- Fitrianingtyas, Anggraini. “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02.” *E-Jurnalmitrapendidikan* 1 (2021): 708–20.
- Hasil, Terhadap, and Belajar Siswa. “Jurnal INPAFI Volume 1, Nomor 3, Oktober 2013.” *E-Jurnalmitrapendidikan* 1 (2013).
- Hermawan, A. “Konsep Model Pembelajaran Make a Match Dalam Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Siswa Di SD Negeri Curug 1 Kota Bogor.” *EDUKHA: Jurnal Penelitian Dan ...* 5, no. 1 (2024): 9–15.
- Husar, Peter. *Biostatistik. Elektrische Biosignale in Der Medizintechnik*, 2020.
- Istiqomah, Nurul. “Efektifitas Penggunaan Media Abakus Modifikasi Terhadap kemampuan Berhitung Anak Berkesulitan Belajar Diskalkulia Kelas Iisdn Inpres Teke Kab.Bima,” 2023.
- Kamila, Raida Tasa, and Muhammad Abduh. “Bagaimana Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah

- Dasar?” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5097–5103.
- Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan*, 2021.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Lestari, Sofia. “Pengaruh Media Pangan (Papan Bilangan) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 SDN Berbeluk 2.” *Artikel, STKIP PGRI Bangkalan*, 2021.
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. “Sebagaimana Bloom Mengklasifikasikan Hasil Belajar Menjadi Tiga Ranah Kawasan:” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–39.
- Magdalena, Ina, Septy Nurul Fauziah, Siti Nur Faziah, and Fika Sulaehatun Nupus. “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan.” *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 198–214.
- Mastura, Viza, Arjudin Arjudin, and Asri Fauzi. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SDN 1 Ampenan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2302–10.
- Moh. Irma Sukarelawan, Toni Kus Indratno, Suci Musvita Ayu. “N-Gain vs Stacking.” *Surya Cahya*, 2024, 53.
- Nola, Eliza, Dwi Putri, Universitas Negeri Padang, and Sumatera Barat. “Jurnal Basicedu” 4, no. 3 (2020): 617–23.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. “Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data.” *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2021, 81, 90–91.
- Nuryadi, and Nanang Khuzaini. “Evaluasi Hasil Dan Proses Pembelajaran Matematika.” *Leutikaprio*, 2016, 73.
- Pairin. ““Proses Belajar Da n Hasil Belajar Matematika,” n.d.
- Prihatmojo, Agung, and Rohmani. *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Vol. 3, 2020.
- Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Vol. 2, 2024.
- Purnomo, Cahyo. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” *Journal of Education and Religious Studies* 1, no. 02 (2021): 53–57.
- Purwati, Zisca Diana. “Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Eprints.Uad.Ac.Id*, 2020, 102.

- Putrawangsa, Susilahudin, and siti Nurhasanah Dkk. "Buku Strategi Pembelajaran." *Cv. Reka Karya Amerta*, 2019.
- Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44, 2022.
- Rismawati. "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 Pada Mata Pelajaran Matematika UPT SD Negeri 228 Pinrang." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 03 (2024): 189–202.
- Rita Ambarwati, Rita Ambarwati, and Sumartik Sumartik. "Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen." *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, no. August (2022).
- Saputro, Hengkang Bara, and Hismalina Rahyu Khabdila. "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa SD." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2024): 1162–72.
- Sianturi, Rektor. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis" 8, no. 1 (2022): 386–97.
- Siti Hjaroh, Roehanah. *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik*, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta,CV, 2022.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 13th ed. bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: A. 2013, n.d.
- Surbakti. "Jurnal Tematik." *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Model Talking Stick Materi Sistem Pemerintahan Pusat*. Vol. 1, no. 1 (2025): 1–8.
- Susanto, A. "Teori Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2302–10.
- Syafiruddin Azwar. "Validitas Dan Reliabilitas," 2021, 1–10.
- Tahir, Muhammad. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 19 Rabangodu Utara Kota Bima Tahun Pelajaran 2020 / 2021 Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) Dan Terlibat Secara Langsung Dalam Proses Pembelajaran . Secara Garis Besar , Model Make a Dimana , Kelompok A Memegang Kartu Pertanyaan Sedangkan Kelompok B Memegang Kartu " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 19

- Rabangodu Utara Tahun Pelajaran” 8, no. 1 (2022): 820–25.
- Utaminingsih, Esty Setyo, Sarida Nur Asani, Aldi Ihsandi, Maria Ayu Puspita, and Sri Sumartiningsih. *Strategi Dan Pengembangan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dan Make a Match (MaM)*, 2023.
- Veni Puspitasari. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V Mis Nurul Falah Gedung Wani Timur.” 33, no. 1 (2022): 1–12.
- Veronika Made Aprilia Kartika Dewi, I Wayan Sumandya, and Ni Made Ari Septiani. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi.” *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 4, no. 2 (2024): 13–21.
- Wahyuni, N. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Di MIN 1 Lampung Timur,” 2025.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**OUTLINE****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH MENGGUNAKAN SEMPOA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****ABSTRAK****ABSTRACT****HALAMAN ORISINALITAS****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR GAMBAR****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Matematika
 - 1. Pembelajaran Matematika dan Tujuan Pembelajaran Matematika
 - 2. Pengertian Hasil Belajar Matematika
 - 3. Jenis-Jenis Hasil Belajar Matematika
 - 4. Indikator Hasil Belajar Matematika

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika
 6. Ruang Lingkup Matematika
 7. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Materi Aljabar Kelas III
 8. Indikator Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 100
- B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*
1. Model Pembelajaran Kooperatif
 2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*
 3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*
 4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*
- C. Media Sempoa
1. Pengertian Media Sempoa
 2. Manfaat Media Sempoa
 3. Langkah-Langkah Penggunaan Sempoa
 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Sempoa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
1. Kerangka Berfikir
 2. Paradigma
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran
 4. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002

Metro, 17 November 2025
Mahasiswa



Junia Dwi Mawarni
NPM.2201032011

Lampiran 2**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN****ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN****Mata Pelajaran : Matematika****Fase : B****Kelas : III A****Tahun Pelajaran : 2025/2026****Capaian Pembelajaran (Umum) :**

Pada akhir Fase B pada kelas III, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Peserta didik dapat mengukur 118angkah dan berat benda. Menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku 118angkah. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi tabel (skala satuan).

Elemen	Lingkup Materi	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Keterangan
Aljabar	Kalimat Matematika Berkaitan dengan Penjumlahan Bilangan Cacah	peserta didik dapat mengisi nilai-nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada	Menjelaskan 118angkah-langkah penyelesaian untuk kalimat Matematika dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100.	Bergotong royong, mandiri, Bernalar kritis	2 JP	1JP = 35 Menit

		<p>bilangan cacah sampai 100. (contoh:10 + ... =19)</p>	<p>Mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100.</p>		3 JP	
--	--	---	---	--	------	--

Mengetahui Guru kelas III A	Metro, 03 November 2025 Mahasiswa
	
<u>Pairin,S.Pd</u> NIP.196809152000071001	<u>Junia Dwi Mawarni</u> NPM.2201032011

Lampiran 3

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMENT PEMBELAJARAN KE 1,2, Dan 3

MODUL AJAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD NEGERI 5 METRO TIMUR KELAS III

INFOMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	:	Junia Dwi Mawarni
Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 2 Metro Timur
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase	:	B
Kelas/Semester	:	III/1 (Ganjil)
Bab	:	2. Kalimat Matematika
Topik	:	A. Kalimat Matematika Berkaitan dengan Penjumlahan Bilangan Cacah.
Alokasi Waktu	:	3 x Pertemuan (5x35 menit)

B. Kompetensi Awal

Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam penjumlahan dan dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam penjumlahan bilangan cacah

C. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran :

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengisi nilai-nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. (contoh: $10 + \dots = 19$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100

b. Tujuan Pembelajaran :

- 1) Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat Matematika dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100. (C1)
- 2) Mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100. (C3)

D. Sarana dan Prasarana

- 1) Sumber Belajar :

- a. (kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Matematika untuk SD kelas III, Penulis: Susanto, dkk dan Internet),
 - b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 2) Media Pembelajaran :
- a. Kartu Jawaban dan Kartu Pertanyaan
 - b. Sempoa
- 3) Alat dan Bahan :
- a. Papan Tulis
 - b. Spidol

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar.

F. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Make A Match*
2. Metode Pembelajaran : Kooperatif

G. Pertanyaan Pemantik

1. "Jika kita memiliki 5 apel dan membeli 3 apel lagi, berapakah jumlah total apel yang kita miliki?"
2. "Seorang petani memiliki 8 ekor kambing. Jika dia membeli 4 ekor kambing lagi, berapa jumlah total kambingnya?"
3. "Dalam suatu peternakan, terdapat 12 ayam. Jika 7 ayam ditambahkan ke dalam peternakan. tersebut, berapa jumlah ayam keseluruhan?"
4. "Pak Budi membawa 15 buah pensil. Kemudian, dia mendapatkan tambahan 6 pensil dari temannya. Berapakah total pensil yang dimiliki Pak Budi sekarang?"

KOMPONEN INTI		
Kegiatan Pembelajaran		
Pertemuan 1		
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan/ice breaking sebelum pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik 6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan sempoa 2. Tahap persiapan Guru mejelaskan cara kerja <i>make a match</i> dengan menunjukkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban 3. Tahap kedua Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan intruksi dari guru	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mulai menjelaskan materi dengan menunjukan kartu yang berisi pertanyaasn dan kartu jawaban 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi dengan menggunakan model <i>make a match</i> 6. Guru membagi peserta didik dalam sebuah kelompok 7. Peserta didik membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1,2,3,4 sampai 5 secara bergantian dan tertib 8. Guru membagikan setengah jumlah kartu kepada seriap kelompok secara acak. Setengah kartu berisi soal dan setengahnya lagi berisi jawaban. Guru juga membagikan LKPD kepada setiap kelompok 9. Setelah peserta didik menemukan kelompoknya guru meminta untuk mengidentifikasi dan memastikan kecocokan antara soal dan jawaban mereka' lalu mencatat soal dan menuliskan Langkah-langkah peyelesaiannya di LKPD 10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir dan bertindak, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok untuk penyelesaian tugas 11. Setelah selesai diskusi, Guru menanggil salah satu kelompok untuk mencocokkan pasangan dari kartu jawaban mereka dan membacakan Langkah penyelesaian yang sudah di tulis di LKPD 12. Guru dan peserta didik mengevaluasi hasil diskusi pada tugas kelompok 13. Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan reward 14. Guru memberikan motivasi kepada kelompok lainnya. 	
Kegiatan Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dibahas 2. Peserta didik memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang paling mereka sukai dan mengapa 3. Guru menyampaikan materi yang akann dipelajari pada pertemuan selanjutnya terkait pengaruh gaya terhadap benda 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdallah dan salam. 	10 Menit
Pertemuan 2		
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 	10 Menit

	<p>4. Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan/ice breaking sebelum pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan sempoa</p> <p>2. Tahap persiapan Guru menjelaskan cara kerja <i>make a match</i> dengan menunjukkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban</p> <p>3. Tahap kedua Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan intruksi dari guru</p> <p>4. Guru mulai menjelaskan materi dengan menunjukkan kartu yang berisi pertanyaasn dan kartu jawaban</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi dengan menggunakan model <i>make a match</i></p> <p>6. Guru membagi peserta didik dalam sebuah kelompok</p> <p>7. Peserta didik membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1,2,3,4 sampai 5 secara bergantian dan tertib</p> <p>8. Guru membagikan setengah jumlah kartu kepada seriap kelompok secara acak. Setengah kartu berisi soal dan setengahnya lagi berisi jawaban. Guru juga membagikan LKPD kepada setiap kelompok</p> <p>9. Guru mengintruksikan peserta didik untuk menganalisis kalimat matematika di kartu merka. Jika kartunya soal $10 + n = 18$ mereka harus menentukan nilai (n)</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir dan bertindak, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok untuk penyelesaian tugas</p> <p>11. Setelah selesai diskusi, Guru menanggil salah satu kelompok untuk mencocokkan pasangan dari kartu jawaban mereka dan membacakan Langkah penyelesaian yang sudah di tulis di LKPD</p> <p>12. Guru dan peserta didik mengevaluasi hasil diskusi pada tugas kelompok</p> <p>13. Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan reward</p> <p>14. Guru memberikan motivasi kepada kelompok lainnya.</p>	60 Menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dibahas</p>	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang paling mereka suka dan mengapa 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya terkait pengaruh gaya terhadap benda 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdallah dan salam. 	
Pertemuan 3		
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan/ice breaking sebelum pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik 6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan sempoa 2. Tahap persiapan Guru menjelaskan cara kerja <i>make a match</i> dengan menunjukkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban 3. Tahap kedua Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan intruksi dari guru 4. Guru mulai menjelaskan materi dengan menunjukkan kartu yang berisi pertanyaan dan kartu jawaban 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait materi dengan menggunakan model <i>make a match</i> 6. Guru membagi peserta didik dalam sebuah kelompok 7. Peserta didik membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1,2,3,4 sampai 5 secara bergantian dan tertib 8. Guru membagikan setengah jumlah kartu kepada setiap kelompok secara acak. Setengah kartu berisi soal dan setengahnya lagi berisi jawaban. Guru juga membagikan LKPD kepada setiap kelompok 9. Guru mengintruksikan peserta didik untuk mengevaluasi kebenaran jawaban. Mereka harus membuktikan bahwa nilai (n) yang mereka temukan benar. 10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir dan bertindak, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok untuk penyelesaian tugas 	60 Menit

	11. Setelah selesai diskusi, Guru menanggil salah satu kelompok untuk mencocokkan pasangan dari kartu jawaban mereka dan membacakan Langkah penyelesaian yang sudah di tulis di LKPD 12. Guru dan peserta didik mengevaluasi hasil diskusi pada tugas kelompok 13. Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan reward 14. Guru memberikan motivasi kepada kelompok lainnya.	
Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dibahas 2. Peserta didik memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang paling mereka suka dan mengapa 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya terkait pengaruh gaya terhadap benda 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdallah dan salam.	10 Menit

H. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

1) Asesmen Kognitif

- 1) Apakah kalian masih ingat materi sebelumnya?
- 2) Adakah yang membacakan soal yang ada di LKPD?

2) Asesmen Non-Kognitif (mengukur kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran)

- 1) Bagaimana kabar kalian hari ini?
- 2) Apakah kalian sudah siap belajar?

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, prestasi dan refleksi tertulis.

- a. Teknik Asesmen : Observasi (terlampir)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

3. Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif Lingkup Materi dilaksanakan :

- a. Jenis Asesmen : Tes
- b. Bentuk Asesmen : Tertulis
- c. Instrument : Terlampir

I. Pemahaman Bermakna

Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penjumlahan dengan menggunakan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memahami konsep penjumlahan secara mendalam.

J. Materi Bahan Ajar

1) Kalimat Matematika Berkaitan dengan Penjumlahan Bilangan Cacah

Sebelum memasuki materi mengenai mengisi nilai dalam kalimat Matematika berkaitan dengan penjumlahan bilangan cacah, guru diharapkan dapat menjelaskan pengalaman belajar yang akan didapat peserta didik setelah mempelajari subbab ini. Secara umum konsep mengenai mengisi nilai dalam kalimat Matematika berkaitan dengan penjumlahan bilangan cacah mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dapat menghitung banyak benda sebagian apabila jumlah seluruh benda sudah diketahui.

Secara umum mengisi kalimat Matematika yang melibatkan penjumlahan bilangan cacah mempunyai tiga jenis yaitu mengisi nilai pada bagian pertama penjumlahan jika bagian kedua dan hasil penjumlahan diketahui (misal: $+4=12$), lalu mengisi nilai pada bagian kedua penjumlahan jika bagian pertama dan hasil penjumlahan diketahui (misal: $4 + \dots = 12$), sedangkan jenis ketiga untuk meningkatkan kreativitas dari peserta didik yaitu mengisi bagian pertama dan kedua, jika hasil penjumlahan diketahui (misal: $\dots + \dots = 12$).

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik dapat menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat Matematika dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100. mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100.

K. Refleksi

Refleksi Peserta Didik :

1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
2. Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut?
3. Bantuan apa yang kamu harapkan? Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Refleksi Pendidik :

1. Apakah pembelajaran sudah berlangsung sesuai rencana?
2. Apakah peserta didik berhasil memahami materi dengan baik?
3. Apa kesulitan yang dijumpai selama proses pembelajaran?
4. Apakah seluruh peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.

KOMPONEN AKHIR

A. Glosarium

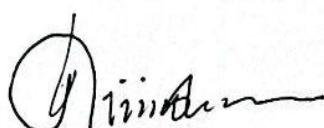
Nilai Tempat	:Nilai yang dimiliki oleh angka-angka penyusun bilangan berdasarkan letak atau tempat angkanya
Penjumlahan	:Operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan

B. Daftar Pustaka

1. Susanto, dkk. *Buku Panduan Guru Matematika Kelas III SD*, Terbitan 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Susanto, dkk. *Buku Panduan Siswa Matematika Kelas III SD*, Terbitan 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui
Guru Kelas III A

Metro, 03 November 2025
Mahasiswa

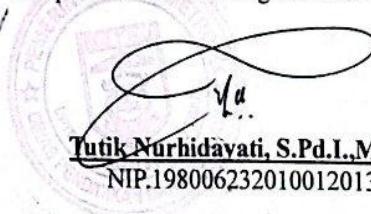


Pairin, S.Pd
NIP.0196809152000071001



Junia Dwi Mawarni
NPM.2201032011

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 5 Metro Timur



Tutik Nurhidayati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP.198006232010012013

Lampiran**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****(Pertemuan 1)****Penjumlahan bilangan Cacah**

Kelompok :

Nama Kelompok :

Selesaikan soal di bawah ini dengan benar !

$7 + \dots = 15$

$18 + \dots = 39$

$\dots + 36 = 62$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(Pertemuan 2)

Penjumlahan bilangan Cacah

Kelompok :

Nama Kelompok :

Nomor	Banyak Kelereng Anak Pertama	Banyak Kelereng Anak Kedua	Jumlah Kelereng
1.	●		●●●
2.	●●		●●●●
3.		●●●	●●●
4.		●●●●●	●●●●●

Setiap kelompok mencatat banyak kelereng yang ada di dalam tabel dan tuliskan dalam bentuk penjumlahan bilangan.

Nomor	Bentuk Penjumlahan Bilangan
1.	$1 + \dots = 3$
2.	
3.	
4.	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(Pertemuan 3)

Penjumlahan bilangan Cacah

Kelompok :

Nama Kelompok :

Diketahui jumlah tiket yang terjual untuk menonton film di sebuah bioskop hari ini adalah 95 lembar. Berapa banyak penonton laki-laki dan penonton perempuan yang mungkin membeli tiket tersebut?

Buatlah lima kemungkinan !

Banyak Penonton Laki-laki	Banyak Penonton Perempuan	Jumlah Penonton
---------------------------	---------------------------	-----------------

	+	=
--	---	---

	+	=
--	---	---

	+	=
--	---	---

	+	=
--	---	---

	+	=
--	---	---

Lampiran 4

MODUL AJAR KELAS KONTROL PEMBELAJARAN KE 1,2, dan 3

MODUL AJAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD NEGERI 5 METRO TIMUR KELAS III

INFOMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	:	Junia Dwi Mawarni
Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 2 Metro Timur
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase	:	B
Kelas/Semester	:	III/1 (Ganjil)
Bab	:	2. Kalimat Matematika
Topik	:	A. Kalimat Matematika Berkaitan dengan Penjumlahan Bilangan Cacah.
Alokasi Waktu	:	3 x Pertemuan (5x35 menit)

B. Kompetensi Awal

Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam penjumlahan dan dapat mengisi niali yang belom di ketahui dalam penjumlahan bilangan cacah

C. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran :

Pada ahir fase B,peserta didik dapat mengisi nilai-nilai yang belom diketahui dalam sebuah kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. (contoh: $10 + \dots = 19$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100

b. Tujuan Pembelajaran :

- 1) Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat Matematika dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100. (C1)

- 2) Mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100.
(C3)

D. Sarana dan Prasarana

- 1) Sumber Belajar :
 a. (kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Matematika untuk SD kelas III, Penulis: Susanto, dkk dan Internet),
 b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 2) Media Pembelajaran :
 a. Sempoa
- 3) Alat dan Bahan :
 a. Papan Tulis
 b. Spidol

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar.

F. Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah

G. Pertanyaan Pemantik

1. "Jika kita memiliki 5 apel dan membeli 3 apel lagi, berapakah jumlah total apel yang kita miliki?"
2. "Seorang petani memiliki 8 ekor kambing. Jika dia membeli 4 ekor kambing lagi, berapa jumlah total kambingnya?"
3. "Dalam suatu peternakan, terdapat 12 ayam. Jika 7 ayam ditambahkan ke dalam peternakan. tersebut, berapa jumlah ayam keseluruhan?"
4. "Pak Budi membawa 15 buah pensil. Kemudian, dia mendapatkan tambahan 6 pensil dari temannya. Berapakah total pensil yang dimiliki Pak Budi sekarang?"

KOMPONEN INTI		
Kegiatan Pembelajaran		
Pertemuan 1		
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a 3. Guru mengabsen kehadiran siswa	10 Menit

	<p>4. Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan/ice breaking sebelum pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Tahap persiapan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan sempoa</p> <p>2. Tahap kedua Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan intruksi dari guru</p> <p>3. Guru membagi peserta didik dalam sebuah kelompok</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1,2,3,4 sampai 5 secara bergantian dan tertib</p> <p>5. Guru membagikan setengah jumlah kartu kepada seriap kelompok secara acak. Setengah kartu berisi soal dan setengahnya lagi berisi jawaban. Guru juga membagikan LKPD kepada setiap kelompok</p> <p>6. Setelah peserta didik menemukan kelompoknya guru meminta untuk mengidentifikasi dan memastikan peyelesaiannya di LKPD</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir dan bertindak, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok untuk penyelesaian tugas</p> <p>8. Setelah selesai diskusi, Guru menanggil salah satu kelompok untuk membacakan Langkah penyelesaian yang sudah di tulis di LKPD</p> <p>9. Guru dan peserta didik mengevaluasi hasil diskusi pada tugas kelompok</p> <p>10. Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan reward</p> <p>11. Guru memberikan motivasi kepada kelompok lainnya.</p>	60 Menit
Kegiatan Penutupan	<p>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dibahas</p> <p>2. Peserta didik memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang paling mereka suka dan mengapa</p>	10 Menit

	<p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya terkait pengaruh gaya terhadap benda</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdallah dan salam.</p>	
Pertemuan 2		
Kegiatan Awal	<p>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a</p> <p>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</p> <p>4. Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan/ice breaking sebelum pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Tahap persiapan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan sempoa</p> <p>2. Tahap kedua Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan intruksi dari guru</p> <p>3. Guru membagi peserta didik dalam sebuah kelompok</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1,2,3,4 sampai 5 secara bergantian dan tertib</p> <p>5. Guru membagikan setengah jumlah kartu kepada setiap kelompok secara acak. Guru juga membagikan LKPD kepada setiap kelompok</p> <p>6. Guru mengintruksikan peserta didik untuk menganalisis kalimat matematika di kartu merka. Jika kartunya soal $10 + n = 18$ mereka harus menentukan nilai (n)</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir dan bertindak, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok untuk penyelesaian tugas</p> <p>8. Setelah selesai diskusi, Guru menanggil salah satu kelompok untuk membacakan Langkah penyelesaian yang sudah di tulis di LKPD</p>	60 Menit

	<p>9. Guru dan peserta didik mengevaluasi hasil diskusi pada tugas kelompok</p> <p>10. Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan reward</p> <p>11. Guru memberikan motivasi kepada kelompok lainnya.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dibahas</p> <p>2. Peserta didik memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang paling mereka suka dan mengapa</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya terkait pengaruh gaya terhadap benda</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdallah dan salam.</p>	10 Menit
Pertemuan 3		
Kegiatan Awal	<p>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a</p> <p>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</p> <p>4. Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan/ice breaking sebelum pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Tahap persiapan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan sempoa</p> <p>2. Tahap kedua Peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan intruksi dari guru</p> <p>3. Guru membagi peserta didik dalam sebuah kelompok</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1,2,3,4 sampai 5 secara bergantian dan tertib</p> <p>5. Guru membagikan setengah jumlah kartu kepada seriap kelompok secara acak. Guru juga membagikan LKPD kepada setiap kelompok</p> <p>6. Guru mengintruksikan peserta didik untuk mengevaluasi kebenaran jawaban. Mereka</p>	60 Menit

	<p>harus membuktikan bahwa nilai (n) yang mereka temukan benar.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir dan bertindak, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok untuk penyelesaian tugas</p> <p>8. Setelah selesai diskusi, Guru menanggil salah satu kelompok untuk membacakan Langkah penyelesaian yang sudah di tulis di LKPD</p> <p>9. Guru dan peserta didik mengevaluasi hasil diskusi pada tugas kelompok</p> <p>10. Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan reward Guru memberikan motivasi kepada kelompok lainnya.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dibahas</p> <p>2. Peserta didik memberikan umpan balik tentang kegiatan pembelajaran yang paling mereka suka dan mengapa</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya terkait pengaruh gaya terhadap benda</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdallah dan salam.</p>	10 Menit

H. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

1) Asesmen Kognitif

- 1) Apakah kalian masih ingat materi sebelumnya?
- 2) Adakah yang membacakan soal yang ada di LKPD?

2) Asesmen Non-Kognitif (mengukur kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran)

- 1) Bagaimana kabar kalian hari ini?
- 2) Apakah kalian sudah siap belajar?

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, prestasi dan refleksi tertulis.

- a. Teknik Asesmen : Observasi (terlampir)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

3. Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif Lingkup Materi dilaksanakan :

- a. Jenis Asesmen : Tes
- b. Bentuk Asesmen : Tertulis
- c. Instrument : Terlampir

I. Pemahaman Bermakna

Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penjumlahan dengan menggunakan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memahami konsep penjumlahan secara mendalam.

J. Materi Bahan Ajar

1) Kalimat Matematika Berkaitan dengan Penjumlahan Bilangan Cacah

Sebelum memasuki materi mengenai mengisi nilai dalam kalimat Matematika berkaitan dengan penjumlahan bilangan cacah, guru diharapkan dapat menjelaskan pengalaman belajar yang akan didapat peserta didik setelah mempelajari subbab ini. Secara umum konsep mengenai mengisi nilai dalam kalimat Matematika berkaitan dengan penjumlahan bilangan cacah mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dapat menghitung banyak benda sebagian apabila jumlah seluruh benda sudah diketahui.

Secara umum mengisi kalimat Matematika yang melibatkan penjumlahan bilangan cacah mempunyai tiga jenis yaitu mengisi nilai pada bagian pertama penjumlahan jika bagian kedua dan hasil penjumlahan diketahui (misal: $+4=12$), lalu mengisi nilai pada bagian kedua penjumlahan jika bagian pertama dan hasil penjumlahan diketahui (misal: $4 + \dots = 12$), sedangkan jenis ketiga untuk meningkatkan kreativitas dari peserta didik yaitu mengisi bagian pertama dan kedua, jika hasil penjumlahan diketahui (misal: $\dots + \dots = 12$).

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik dapat: menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat Matematika dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100. mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100.

K. Refleksi

Refleksi Peserta Didik :

1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?

2. Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut?
3. Bantuan apa yang kamu harapkan? Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Refleksi Pendidik :

1. Apakah pembelajaran sudah berlangsung sesuai rencana?
2. Apakah peserta didik berhasil memahami materi dengan baik?
3. Apa kesulitan yang dijumpai selama proses pembelajaran?
4. Apakah seluruh peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.

KOMPONEN AKTIF

A. Glosarium

Nilai Tempat	:Nilai yang dimiliki oleh angka-angka penyusun bilangan berdasarkan letak atau tempat angkanya
Penjumlahan	:Operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan

B. Daftar Pustaka

1. Susanto, dkk. *Buku Panduan Guru Matematika Kelas III SD*, Terbitan 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Susanto, dkk. *Buku Panduan Siswa Matematika Kelas III SD*, Terbitan 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui
Guru Kelas III B

Metro,
Mahasiswa

2025


Wina Sastri,S.Pd,SD
NIP.198805292010012003


Junia Dwi Mawarni
NPM.2201032011



Lampiran**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****(Pertemuan 1)****Penjumlahan bilangan Cacah**

Kelompok :

Nama Kelompok :

Selesaikan soal di bawah ini dengan benar !

$$7 + \dots = 15$$

$$18 + \dots = 39$$

$$\dots + 36 = 62$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(Pertemuan 2)

Penjumlahan bilangan Cacah

Kelompok :

Nama Kelompok :

Nomor	Banyak Kelereng Anak Pertama	Banyak Kelereng Anak Kedua	Jumlah Kelereng
1.	●		●●●
2.	●●		●●●●
3.		●●●	●●●
4.		●●●●●	●●●●●

Setiap kelompok mencatat banyak kelereng yang ada di dalam tabel dan tuliskan dalam bentuk penjumlahan bilangan.

Nomor	Bentuk Penjumlahan Bilangan
1.	$1 + \dots = 3$
2.	
3.	
4.	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(Pertemuan 3)

Penjumlahan bilangan Cacah

Kelompok :

Nama Kelompok :

Diketahui jumlah tiket yang terjual untuk menonton film di sebuah bioskop hari ini adalah 95 lembar. Berapa banyak penonton laki-laki dan penonton perempuan yang mungkin membeli tiket tersebut?

Buatlah lima kemungkinan !

Banyak Penonton Laki-laki	Banyak Penonton Perempuan	Jumlah Penonton
---------------------------	---------------------------	-----------------

	+	=
--	---	---

	+	=
--	---	---

	+	=
--	---	---

	+	=
--	---	---

	+	=
--	---	---

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN TES URAIAN PRETEST DAN POSTTEST

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Level Kognitif	No Soal
Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat matematika serta mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	1. mengidentifikasi penyelesaian untuk penjumlahan bilangan cacah sampai 100.	C2	1,2, dan 5
	2. menentukan nilai yang belum diketahui dalam penjumlahan bilangan cacah sampai 100.	C3	3 dan 6
Mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	3. menganalisis nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	C4	8,9, dan 10
	4. mengevaluasi nilai yang belum diketahui dalam kalimat Matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100	C5	4 dan 7
Jumlah Butir Soal			10

1. Rubrik Penilaian Level Kognitif (C2,C3,C4,dan C5)

Kriteria	Skor
Jika menjawab benar dan alasan yang benar sesuai dengan kunci	2
Jika menjawab benar dan alasan salah atau alasan tidak sesuai dengan kunci	1
Tidak ada jawaban dan jika jawaban salah	0

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 6

SOAL PRETEST DAN POSTTEST MATEMATIKA

1. + = 440
Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
2. ... + 70 + 1 = 241
Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah meembeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?
4. Rara meiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bungga Melati yang Rara punya?
5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?
6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakan jumlah botol plastik Rina?
7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?
8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berpa jumlah semua buah di kerajang itu?
9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?
10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

KUNCI JAWABAN

1. Nomor 1

Jawaban:

$$120 + 320 = 440$$

2. Nomor 2

Jawaban:

$$170 + 71 = 241$$

3. Nomor 3

Jawaban:

2kg ikan

1kg ayam

3kg sayuran

Berapa jumlah belanjaan ayah?

$$2 + 1 + 3 = 6$$

4. Nomor 4

Jawaban:

10 pot bunga mawar

Pot bunga Melati?

Jumlah pot bunga Rara 22

$$10 + 12 = 22$$

Pot bunga melati Rara 12 pot

5. Nomor 5

Jawaban:

765

Yang memiliki nilai tempat puluhan adalah 6

6. Nomor 6

Jawaban:

Rina 155 botol plastik

Ibu 3 botol plastic

158 botol plastic

7. Nomor 7

Jawaban:

Rian 150 stiker

Ibu 100 stiker

$$150+100 = 250 \text{ stiker}$$

8. Nomor 8

Jawaban:

250 buah mangga

125 buah apel

$$250+125 = 375 \text{ buah dalam keranjang}$$

9. Nomor 9

Jawaban:

Santi memperkirakan $200 + 25 = 300$

Jawaban Santi salah yang benar 225

10. Nomor 10

Jawaban:

52 buku cerita Anya

Ibu 50 Buah buku cerita

$$52 + 50 = 102 \text{ buah buku cerita Anya}$$

Lampiran 7

HASIL NILAI SETIAP SOAL *PRETEST* KELAS EKSPERIMENTAL

Lampiran 8

HASIL NILAI SETIAP SOAL POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nilai Pretest Setiap Soal										Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	Adel	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	95
2	Ahmad	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	90
3	Airo	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	85
4	Anindya	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	95
5	Athala	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	75
6	Aufa	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	90
7	Auliana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	95
8	Bilqis	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	70
9	Ervano	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	95
10	Fairuz	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	85
11	Faiz	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100
12	Fathian	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95
13	Firza	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	95
14	Hafidzh	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	75
15	Kayla	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	85
16	Kimberly	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	95
17	M.Azka	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	90
18	M.Fajar	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	85
19	Mahreen	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	95
20	Marko	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	80
21	Muhammad	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	85
22	Orlan	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	90
23	Pradigta	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	80
24	Putri	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	80
25	Rahma	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	95
26	Riski	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	70
27	Sajid	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	95
28	Zahraa	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	80

Lampiran 9

HASIL NILAI SETIAP SOAL PRETEST KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai Pretest Setiap Soal										Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	Adelard	1	1	2	1	2	1	0	0	1	0	50
2	Adelia	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	55
3	Aditama	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	75
4	Afif	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	75
5	Akila	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	65
6	Alifa	1	1	0	1	2	1	2	0	0	2	55
7	Alifiandra	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	85
8	Aqilla	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	65
9	Arina	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	75
10	CIrsenaira	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	85
11	Clrum	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	75
12	Azka	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	75
13	Azzahra	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	65
14	Dealova	1	0	2	2	1	0	1	1	0	1	50
15	Fanlesa	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	65
16	Gesit	1	1	2	1	2	1	0	0	1	0	50
17	Hahib	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	70
18	Mikael	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	70
19	M.Hillmi	1	1	0	1	2	1	2	0	0	2	55
20	M.Arfan	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	80
21	M.Atalla	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	740,28,5
22	Rohmah	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	65
23	Rakha	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	75
24	Raja	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	85
25	Shakila	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	55
26	Zulfa	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	75

Lampiran 10

HASIL NILAI SETIAP SOAL POSTTEST KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai Pretest Setiap Soal										Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	Adelard	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	90
2	Adelia	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	75
3	Aditama	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	75
4	Afif	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	85
5	Akila	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	95
6	Alifa	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	80
7	Alifiandra	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	75
8	Aqilla	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	90
9	Arina	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	90
10	Clsrusenaira	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	80
11	Clrum	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	75
12	Azka	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	75
13	Azzahra	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	80
14	Dealova	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	70
15	Fanlesa	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	80
16	Gesit	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	75
17	Hahib	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	90
18	Mikael	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	70
19	M.Hillmi	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	80
20	M.Arfan	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	70
21	M.Atalla	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	70
22	Rohmah	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	90
23	Rakha	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	80
24	Raja	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	75
25	Shakila	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	70
26	Zulfa	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	90

Lampiran 11

DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	KKTP 65					
		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)			Nilai Posttest	T	TT
		Nilai Pretest	T	TT			
1	Adelsareva	60		TT	90	T	
2	Ahmad	45		TT	90	T	
3	Airo	75	T		85	T	
4	Anindya	65	T		95	T	
5	Athala	50		TT	75	T	
6	Aufa	60		TT	90	T	
7	Auliana	65	T		95	T	
8	Bilqis	60		TT	100	T	
9	Ervano	70	T		70	T	
10	Fairuz	55		TT	95	T	
11	Faiz	50		TT	100	T	
12	Fathian	35		TT	85	T	
13	Firza	50		TT	95	T	
14	Hafidzh	55		TT	55		TT
15	Kayla	75	T		85	T	
16	Kimberly	60		TT	95	T	
17	M.Azka	55		TT	90	T	
18	M.Fajar	65	T		85	T	
19	Mahreen	60		TT	55		TT
20	Marko	35		TT	80	T	
21	Muhammad	60		TT	85	T	
22	Orlan	35		TT	90	T	
23	Pradigta	55		TT	60		TT
24	Putri	35		TT	80	T	
25	Rahma	60		TT	95	T	
26	Riski	60		TT	80	T	
27	Sajid	45		TT	70	T	
28	Zahraa	60		TT	95	T	
Jumlah		1555	5	23	2365	25	3
Nilai Tertinggi		75			100		
Nilai Terendah		35			55		
Nilai Rata-rata		55			84		

Lampiran 12

DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	KKTP 65					
		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)			Nilai Posttest	T	TT
		Nilai Pretest	T	TT			
1	Adelard	50		TT	90	T	
2	Adelia	55		TT	75	T	
3	Aditama	50		TT	60		TT
4	Afif	75	T		85	T	
5	Akila	80	T		95	T	
6	Alifa	50		TT	80	T	
7	Alifiandra	55		TT	75	T	
8	Aqilla	65	T		90	T	
9	Arina	35		TT	55		TT
10	CIrsenaira	75	T		80	T	
11	Clrum	60		TT	75	T	
12	Azka	65	T		55		TT
13	Azzahra	50		TT	80	T	
14	Dealova	55		TT	70		TT
15	Fanlesa	65	T		80	T	
16	Gesit	55		TT	85	T	
17	Hahib	50		TT	90	T	
18	Mikael	50		TT	80	T	
19	M.Hilmi	65	T		50		TT
20	M.Arfan	50		TT	75	T	
21	M.Atalla	75	T		60		TT
22	Rohmah	65	T		75	T	
23	Rakha	75	T		75	T	
24	Raja	50		TT	55	T	
25	Shakila	55		TT	75	T	
26	Zulfa	75	T		70	T	
Jumlah		1550	11	15	1935	20	6
Nilai Tertinggi		80			95		
Nilai Terendah		50			50		
Nilai Rata-rata		59			74		

Lampiran 13

HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, DAYA PEMBEDA dan TINGKAT KESUKARAN SOAL *PRETEST* dan *POSTTEST*

No	Nama	Nomor Butir Soal Total															Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	Abizar	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	26
2	Achazia	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	24
3	Agil	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	22
4	Ahmad	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	18
5	Aljun	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	25
6	Atha	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	19
7	Defandra	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	24
8	Fajri	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	20
9	Fransiska	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	24
10	Hafiz	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	25
11	Hanan	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	20
12	Ilham	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	20
13	Javageska	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	26
14	Jelita	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	18
15	Kamila	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	21
16	Kevin	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	25
17	M.Yusuf	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	21
18	Nathan	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	18
19	Nesya	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	24
20	Nikolas	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	19
21	Rachel	0	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	22

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Berikut ini kriteria penafsiran validitas instrumen penelitian

	Valid	Tidak Valid
Syarat	Hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Hasil $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Hasil r_{tabel} didapat sebagai berikut

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Maka dapat dilihat, n = 21 maka df = (21-2)
df = 19

pakai nilai signifikansi = 0,05
jadi r_{tabel} = 0.4329

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	JUML AH	
X1	Pearson Correlation	1	.000	.115	.200	.200	.204	.000	.000	.408	.101	.200	.302	-	.314	.105	.485*	
	Sig. (2-tailed)			1.000	.628	.398	.398	.388	1.000	1.000	.074	.673	.398	.196	.177	.177	.660	.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X2	Pearson Correlation	.000	1	.362	.145	.236	.430	-.145	.430	.234	.236	.336	-	.430	-.159	-.355	.545*	
	Sig. (2-tailed)	1.000			.106	.529	.302	.052	.529	.052	.308	.302	.136	.046	.052	.491	.114	.011
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
X3	Pearson Correlation	.115	.362	1	.309	.139	.252	-.085	.482*	.252	.362	.085	-	.022	.022	-.208	.525*	
	Sig. (2-tailed)	.628	.106		.173	.549	.270	.713	.027	.270	.106	.713	.890	.925	.925	.365	.014	
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
X4	Pearson Correlation	.200	.145	.309	1	.145	.355	-.236	.355	.159	.336	.045	.055	.355	.355	-.037	.578**	

	Sig. (2-tailed)	.398	.529	.173		.529	.114	.302	.114	.491	.136	.845	.813	.114	.114	.872	.006
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X5	Pearson Correlation	.200	.236	.139	.145	1	.037	.427	.037	.430	-.145	.145	.138	.234	.430	-.355	.510*
	Sig. (2-tailed)	.398	.302	.549	.529		.872	.053	.872	.052	.529	.529	.552	.308	.052	.114	.018
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X6	Pearson Correlation	.204	.430	.252	.355	.037	1	-.355	.596*	.192	.234	.159	.113	-	.192	-.212	.528*
	Sig. (2-tailed)	.388	.052	.270	.114	.872		.114	.004	.404	.308	.491	.625	.967	.404	.357	.014
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X7	Pearson Correlation	.000	-.145	-.085	-.236	.427	-.355	1	-.355	.430	-	.145	-	.037	.234	.053	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.529	.713	.302	.053	.114		.114	.052	.014	.529	.813	.491	.872	.308	.818
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X8	Pearson Correlation	.000	.430	.482*	.355	.037	.596*	-.355	1	-.010	.430	-.037	.113	.192	-.010	-.212	.492*

	Sig. (2-tailed)	1.000	.052	.027	.114	.872	.004	.114		.967	.052	.872	.625	.404	.967	.357	.024	
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
X9	Pearson Correlation	.408	.234	.252	.159	.430	.192	.430	-.010	1	-.159	.355	-.085	-.010	.394	-.010	.636**	
	Sig. (2-tailed)	.074	.308	.270	.491	.052	.404	.052	.967		.491	.114	.714	.967	.077	.967	.002	
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
X10	Pearson Correlation	.101	.236	.362	.336	-.145	.234	-	.527*	.430	-.159	1	-.045	.138	.037	.234	-.159	.334
	Sig. (2-tailed)	.673	.302	.106	.136	.529	.308	.014	.052	.491		.845	.552	.872	.308	.491	.139	
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
X11	Pearson Correlation	.200	.336	.085	.045	.145	.159	.145	-.037	.355	-.045	1	-.330	.159	-.037	-.037	.438*	
	Sig. (2-tailed)	.398	.136	.713	.845	.529	.491	.529	.872	.114	.845		.144	.491	.872	.872	.047	
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
X12	Pearson Correlation	.302	-.440*	-.032	.055	.138	.113	-.055	.113	-.085	.138	-.330	1	-.481*	.113	-.085	-.051	

	Sig. (2-tailed)	.196	.046	.890	.813	.552	.625	.813	.625	.714	.552	.144		.027	.625	.714	.828
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X13	Pearson Correlation	-.314	.430	.022	.355	.234	-.010	-.159	.192	-.010	.037	.159	- .481*	1	-.010	-.212	.275
	Sig. (2-tailed)	.177	.052	.925	.114	.308	.967	.491	.404	.967	.872	.491	.027		.967	.357	.228
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X14	Pearson Correlation	.314	-.159	.022	.355	.430	.192	.037	-.010	.394	.234	-.037	.113	- .010	1	-.010	.456*
	Sig. (2-tailed)	.177	.491	.925	.114	.052	.404	.872	.967	.077	.308	.872	.625	.967		.967	.038
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X15	Pearson Correlation	.105	-.355	-.208	-.037	-.355	-.212	.234	-.212	-.010	-.159	-.037	- .085	- .212	-.010	1	-.086
	Sig. (2-tailed)	.660	.114	.365	.872	.114	.357	.308	.357	.967	.491	.872	.714	.357	.967		.711
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Pearson Correlation	.485*	.545*	.525*	.578*	.510*	.528*	.053	.492*	.636*	.334	.438*	- .051	.275	.456*	-.086	1

JU ML AH	Sig. (2-tailed)	.030	.011	.014	.006	.018	.014	.818	.024	.002	.139	.047	.828	.228	.038	.711	
	N	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil rhitumg didapat sebagai berikut Kesimpulan Uji Validitas

No Butir Soal	Keterangan ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)	Kriteria
1	$0,485 \geq 0,368$	Valid
2	$0,545 \geq 0,368$	Valid
3	$0,525 \geq 0,368$	Valid
4	$0,578 \geq 0,368$	Valid
5	$0,510 \geq 0,368$	Valid
6	$0,528 \geq 0,368$	Valid
7	$0,053 \leq 0,368$	Tidak Valid
8	$0,492 \geq 0,368$	Valid
9	$0,636 \geq 0,368$	Valid
10	$0,334 \leq 0,368$	Tidak Valid
11	$0,438 \geq 0,368$	Valid
12	$-0,051 \leq 0,368$	Tidak Valid
13	$0,275 \leq 0,368$	Tidak Valid
14	$0,456 \geq 0,368$	Valid
15	$-0,086 \leq 0,368$	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas yang disajikan pada tabel diatas, dari 15 soal yang di uji, terdapat 10 soal dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sedangkan 5 soal dinyatakan tidak valid. Soal valid yaitu pada nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,11, dan 14, layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebaliknya, soal dengan nomor 7,10,12,13, dan 15 dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.670	15

Berikut ini kriteria penafsiran Reliabilitas instrumen penelitian

Koefesien Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Kesimpulan Uji Reliabilitas

Maka dapat di simpulkan reliabilitas 0,670 berada pada kategori tinggi.

3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Missing	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Mean	.71	.76	.81	.71	.90	.95	1.19	.90	.76	1.33	.90	1.24	1.33	.90

Berikut ini kriteria penafsiran Tingkat kesukaran instrument penelitian

Koefisien Kesukaran Soal	Interpretasi
$0.00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < KT \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < KT \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Sangat Mudah

Kesimpulan Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	Keterangan	Kriteria
1	0.71	Mudah
2	0.76	Mudah
3	0.81	Mudah
4	0.71	Mudah
5	0.90	Mudah
6	0.95	Mudah
7	1,19	Sangat Mudah
8	0.90	Mudah
9	0.76	Mudah
10	1,33	Sangat Mudah
11	0.90	Mudah
12	1,24	Sangat Mudah
13	1,33	Sangat Mudah
14	0.90	Mudah
15	1,90	Sangat Mudah

4. Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Penelitian

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	22.14	8.429	.446	.627
X2	22.00	9.400	.229	.661
X3	22.14	9.629	.144	.672
X4	22.14	8.529	.521	.620
X5	22.05	9.148	.307	.650
X6	22.05	8.848	.412	.636
X7	22.05	9.948	.045	.685
X8	21.95	9.448	.225	.661
X9	21.90	9.090	.374	.643
X10	22.05	9.048	.342	.646
X11	22.05	9.048	.342	.646
Z12	22.05	9.648	.141	.672
X13	22.10	8.890	.392	.639
X14	22.00	8.800	.440	.632
X15	22.00	10.500	-.124	.704

Berikut ini kriteria penafsiran daya pembeda instrumen penelitian

Tingkat Daya Pembeda	Interpretasi
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek/Tidak Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Kesimpulan Uji Data Pembeda

No Soal	Keterangan	Kriteria
1	0.446	Baik
2	0.229	Cukup
3	0.144	Jelek
4	0.521	Baik
5	0.307	Cukup
6	0.412	Baik
7	0.045	Jelek
8	0.225	Cukup
9	0.374	Cukup
10	0.342	Cukup
11	0.342	Cukup
12	0.141	Jelek
13	0.392	Baik
14	0,440	Baik
15	-0,124	Jelek

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode

Make A Match Berbasis Sempoa

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Metro Timur
 Kelas/Semester : III A/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah 100

Petunjuk :

1. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur.
2. Berikut ini pedoman penskoran:

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

3. Jumlah skor yang didapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$Skor Akhir = \frac{Skor yang diproleh}{Skor maksimal} \times 100$$

4. Berikut kriteria penskoran akhir:

Kriteria	Skor
Aktivitas pembelajaran sangat baik	≥ 81
Aktivitas pembelajaran baik	61-80
Aktivitas pembelajaran cukup	41-60
Aktivitas pembelajaran kurang	21-40
Aktivitas pembelajaran sangat kurang	≤ 20

Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
	1	2	3
i. Kegiatan Pendahuluan			
a. Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a.	4	4	4
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	4	4	4
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	5	4
d. Guru meminta peserta didik mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.	3	4	5
e. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).	4	4	4
f. Guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilakukan.	3	4	4
ii. Kegiatan Inti			
a. Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini dengan menggunakan sempoa.	4	4	4
b. Guru menyiapkan sejumlah kartuberisi konsep atau topik materi yang telah dipelajari (kartu soal dan kartu jawaban).	3	5	4
c. Guru membagi peserta didik menjadi 3-4 kelompok, setiap kelompok sudah di beri kartu soal dan kartu jawaban.	5	4	5
d. Guru menjelaskan kepada peserta didik untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban dalam waktu yang ditetapkan.	4	5	4
e. Setiap kelompok menerima beberapa kartu dan memahami pertanyaan atau jawaban yang ada di kartu tersebut.	4	4	4
f. Guru memperhatikan masing-masing kelompok saat mencari paangan kartu yang sesuai (kartu soal atau kartu jawaban)	4	4	5
g. Guru memberikan point berupa dolpress kepada kelompok saat mencari pasangan kartu yang sesuai sebelum waktu habis.	4	4	4
h. Guru memberikan penugasaan secara berkelompok kepada peserta didik berupa LKPD.	3	3	5
iii. Kegiatan Penutup			
a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	3	5	4
b. Guru membimbing peserta didik untuk membuat Kesimpulan.	4	5	4
c. Guru memberikan soal evaluasi.	4	4	4
d. Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik	4	3	4
e. Guru memberikan garis besar materi yang akan dipelajari selanjutnya. guru mengajak peserta didik untuk berdo'a dan mengucapkan salam.	4	4	4
Jumlah	75	83	85
persentase	75%	83%	85%

Metro, 11 November 2025
Observer


Pairin, S.Pd
NIP. .196809152000071001

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Make A Match* Berbasis Sempoa

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Metro Timur
 Kelas/Semester : III A/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah 100

Petunjuk :

1. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur.
2. Berikut ini pedoman penskoran:

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

3. Jumlah skor yang didapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$Skor Akhir = \frac{Skor yang diperoleh}{Skor maksimal} \times 100$$

4. Berikut kriteria penskoran akhir:

Kriteria	Skor
Aktivitas pembelajaran sangat baik	≥ 81
Aktivitas pembelajaran baik	61-80
Aktivitas pembelajaran cukup	41-60
Aktivitas pembelajaran kurang	21-40
Aktivitas pembelajaran sangat kurang	≤ 20

No	Aspek Yang Diamati	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik memperhatikan guru menyiapkan kartu berisi konsep atau topik materi yang telah dipelajari (berisi kartu soal dan kartu jawaban).					
2	Peserta didik berada di tempat masing-masing kelompok yang telah dibagi.					
3	Peserta didik yang telah mendapatkan kelompok masing-masing, mendapat satu kartu.					
4	Peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai (kartu soal/ kartu jawaban)					
5	Peserta didik yang berhasil menentukan pasangan kartu dengan benar segera memberitahu guru.					

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Adel	2	1	2	2	1	3	2
2	Ahmad	1	2	2	2	1	2	3
3	Airo	2	2	1	2	1	2	3
4	Anindya	2	2	2	3	2	1	3
5	Athala	2	2	2	2	3	2	2
6	Aufa	2	1	2	3	2	1	3
7	Auliana	2	1	1	2	2	2	2
8	Bilqis	2	2	2	2	1	2	2
9	Ervano	2	2	2	1	1	1	1
10	Fairuz	1	2	2	2	2	2	1
11	Faiz	2	2	2	1	1	3	2
12	Fathian	2	3	3	2	2	3	2
13	Firza	2	2	2	2	2	1	3
14	Hafidzh	3	2	2	2	2	2	2
15	Kayla	2	2	2	3	2	2	1
16	Kimberly	2	2	2	2	2	1	2
17	M.Azka	3	1	2	2	1	2	1
18	M.Fajar	1	1	1	1	2	3	1
19	Mahreen	2	2	3	3	3	3	1
20	Marko	2	2	1	2	2	1	2
21	Muhammad	1	2	1	2	1	1	3
22	Orlan	2	3	1	1	2	2	1
23	Pradigta	3	2	3	2	2	1	1
24	Putri	2	2	3	2	2	1	1
25	Rahma	2	1	2	3	3	3	1
26	Riski	2	3	2	2	2	2	2
27	Sajid	1	2	2	1	3	2	1
28	Zahraa	2	3	3	2	1	2	1
Jumlah Per Aktifitas		56	59	55	56	51	53	50
Rata-Rata Per Aktifitas		40	42,14	39,28	40	36,42	37,58	55,71
Jumlah Keseluruhan		291,4						
Rata-Rata Keseluruhan		40,28						
Kriteria penskoran		kurang						

Metro, 11 November 2025

Observer



Pairin, S.Pd

NIP. .196809152000071001

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran
Menggunakan Metode *Make A Match* Berbasis Sempoa**

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Metro Timur
 Kelas/Semester : III A/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah 100

Petunjuk :

1. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur.
2. Berikut ini pedoman penskoran:

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

3. Jumlah skor yang didapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$Skor Akhir = \frac{Skor yang diproleh}{Skor maksimal} \times 100$$

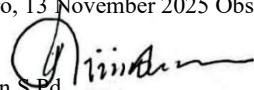
4. Berikut kriteria penskoran akhir:

Kriteria	Skor
Aktivitas pembelajaran sangat baik	≥ 81
Aktivitas pembelajaran baik	61-80
Aktivitas pembelajaran cukup	41-60
Aktivitas pembelajaran kurang	21-40
Aktivitas pembelajaran sangat kurang	≤ 20

No	Aspek Yang Diamati	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik memperhatikan guru menyiapkan kartu berisi konsep atau topik materi yang telah dipelajari (berisi kartu soal dan kartu jawaban).					
2	Peserta didik berada di tempat masing-masing kelompok yang telah dibagi.					
3	Peserta didik yang telah mendapatkan kelompok masing-masing, mendapat satu kartu.					
4	Peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai (kartu soal/ kartu jawaban)					
5	Peserta didik yang berhasil menentukan pasangan kartu dengan benar segera memberitahu guru.					

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Adel	2	2	3	2	2	2	1
2	Ahmad	3	1	2	3	2	2	1
3	Airo	2	2	2	3	2	4	2
4	Anindya	3	1	1	1	1	2	2
5	Athala	2	1	4	2	1	1	1
6	Aufa	2	2	3	2	2	2	2
7	Auliana	3	2	3	2	2	1	3
8	Bilqis	3	3	1	2	2	2	2
9	Ervano	2	2	2	2	2	1	3
10	Fairuz	3	2	3	3	2	1	4
11	Faiz	3	1	4	4	2	2	2
12	Fathian	2	2	4	4	2	2	3
13	Firza	2	4	3	2	3	3	2
14	Hafidzh	5	3	4	2	3	4	1
15	Kayla	3	2	5	2	3	2	3
16	Kimberly	3	4	2	3	2	3	5
17	M.Azka	2	2	5	3	2	3	2
18	M.Fajar	2	3	2	3	2	1	3
19	Mahreen	2	2	1	2	2	1	1
20	Marko	3	2	3	2	2	2	2
21	Muhammad	3	1	1	1	1	1	2
22	Orlan	3	2	2	3	2	2	2
23	Pradigta	3	2	2	3	2	2	2
24	Putri	2	2	5	4	4	3	4
25	Rahma	2	3	3	2	4	5	2
26	Riski	2	1	3	1	4	2	2
27	Sajid	2	1	4	1	4	1	3
28	Zahraa	1	5	4	2	4	1	2
Jumlah Per Aktifitas		67	57	81	65	73	58	65
Rata-Rata Per Aktifitas		47,85	40,71	57,85	46,42	52,14	41,42	46,42
Jumlah Keseluruhan		286,39						
Rata-Rata Keseluruhan		57,27						
Kriteria penskoran		Cukup						

Metro, 13 November 2025 Observer



Pairin, S.Pd

NIP. 196809152000071001

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Make A Match* Berbasis Sempoa

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Metro Timur
 Kelas/Semester : III A/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah 100

Petunjuk :

1. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur.
2. Berikut ini pedoman penskoran:

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

3. Jumlah skor yang didapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$Skor Akhir = \frac{Skor yang diproleh}{Skor maksimal} \times 100$$

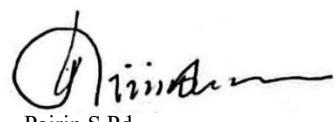
4. Berikut kriteria penskoran akhir:

Kriteria	Skor
Aktivitas pembelajaran sangat baik	≥ 81
Aktivitas pembelajaran baik	61-80
Aktivitas pembelajaran cukup	41-60
Aktivitas pembelajaran kurang	21-40
Aktivitas pembelajaran sangat kurang	≤ 20

No	Aspek Yang Diamati	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik memperhatikan guru menyiapkan kartu berisi konsep atau topik materi yang telah dipelajari (berisi kartu soal dan kartu jawaban).					
2	Peserta didik berada di tempat masing-masing kelompok yang telah dibagi.					
3	Peserta didik yang telah mendapatkan kelompok masing-masing, mendapat satu kartu.					
4	Peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai (kartu soal/ kartu jawaban)					
5	Peserta didik yang berhasil menentukan pasangan kartu dengan benar segera memberitahu guru.					

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Adel	2	1	2	2	4	2	1
2	Ahmad	2	1	2	3	2	4	2
3	Airo	1	2	3	2	3	2	2
4	Anindya	2	2	2	4	1	1	1
5	Athala	1	1	2	2	2	2	2
6	Aufa	1	2	2	1	2	1	1
7	Auliana	2	3	2	3	2	2	1
8	Bilqis	1	2	2	2	2	1	2
9	Ervano	2	3	2	2	3	1	1
10	Fairuz	3	4	2	3	2	2	2
11	Faiz	2	2	2	3	2	2	3
12	Fathian	1	3	2	2	1	3	2
13	Firza	4	2	2	2	2	4	1
14	Hafidzh	2	1	2	2	2	2	4
15	Kayla	5	3	2	1	5	3	2
16	Kimberly	1	5	2	1	2	3	5
17	M.Azka	1	2	1	2	3	1	1
18	M.Fajar	1	3	1	2	3	1	1
19	Mahreen	2	1	5	4	2	2	1
20	Marko	2	2	4	3	1	1	2
21	Muhammad	1	2	2	2	1	2	2
22	Orlan	2	2	2	2	2	2	1
23	Pradigta	1	2	2	1	2	3	2
24	Putri	2	4	2	2	5	5	1
25	Rahma	2	2	2	4	2	2	2
26	Riski	2	2	1	3	2	1	2
27	Sajid	1	3	1	2	2	1	2
28	Zahraa	2	2	2	1	2	2	1
Jumlah Per Aktifitas		60	65	63	65	64	58	60
Rata-Rata Per Aktifitas		42,85	46,42	45	46,42	45,71	41,42	42,85
Jumlah Keseluruhan		310,67						
Rata-Rata Keseluruhan		62,15						
Kriteria penskoran		Baik						

Metro, 19 November 2025 Observer



Pairin, S.Pd

NIP. .196809152000071001

Lampiran 16

HASIL LEMBAR JAWABAN *PRETEST KELAS EKSPERIMEN*

SOAL PRETEST

Nama : SAVID RYKAID
 Kelas : 3k
 Hari/Tanggal : Rabu 5 November 2025

Petunjuk Pengisian Soal Pretest

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. ... + = 440
 Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
 Jawaban: 0

2. ... + 70 + 1 = 241
 Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
 Jawaban: 0

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?
 Jawaban: 6 kg 1

4. Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?
 Jawaban: 110 1

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?
 Jawaban: 6 1

6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?
 Jawaban: 45 8 1

7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?
 Jawaban: 250 1

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berapa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban: 375

(1)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban: salah

(0)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: 102

(1)

AS

SOAL PRETEST

Nama : Rahma Azizah
 Kelas : IIIA
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2025

Petunjuk Pengisian Soal Pretest

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. $200 + 20 = 440$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(1)

2. $170 + 70 + 1 = 241$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(1)

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?

Jawaban: 10

(1)

4. Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?

Jawaban: 12

(1)

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?

Jawaban: 60

(1)

6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?

Jawaban: 158

(2)

7. Rian punya 150 stiker. Ia punya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: 250

(1)

8. Di sebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berapa jumlah semua buah di keranjang itu?
Jawaban: 375 (1)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?
Jawaban: salah (1)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?
Jawaban: 102 (2)

5

SOAL PRETEST

Nama : ORLAN
 Kelas : III.A
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2025

Petunjuk Pengisian Soal Pretest

- a. Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
 b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. + = 440

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(0)

2. 150 + 70 + 1 = 241

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(1)

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?

Jawaban:

(0)

4. Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?

Jawaban: 22 bunga Melati

(1)

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?

Jawaban: 60

(1)

6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?

Jawaban: 1580

(1)

7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: 2500

(1)

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berapa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban: 375

(1)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban:

(0)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: 1020

(1)

35

Lampiran 17**HASIL LEMBAR JAWABAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN**

(90)

SOAL POSTTEST

Nama : Orlan Afkana Pranaja
 Kelas : II.A
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2025

Petunjuk Pengisian Soal Posttest

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.
 - $120 + 320 = 440$
Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
Jawaban: 2
 - $170 + 70 + 1 = 241$
Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
Jawaban: 2
 - Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?
Jawaban: 6 Kg
 - Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?
Jawaban: 12
 - Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?
Jawaban: 6
 - Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?
Jawaban: 158
 - Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?
Jawaban: 250

(1)

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berpa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban: 375 buah

(2)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban: salah

(1)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: 102 buku cerita

(2)

SOAL POSTTEST

Nama : Bilqis Salsabila
 Kelas : 3A
 Hari/Tanggal : 11/11/2025

Petunjuk Pengisian Soal Posttest

- a. Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.

- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. + = 440

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban: $120 + 320 = 440$

2. ... + 70 + 1 = 241

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban: $170 + 70 + 1 = 241$

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah meembeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?

Jawaban: $2+3+1 = 6$

4. Rara meiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memilki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bungga Melati yang Rara punya?

Jawaban: $12 + 10 = 22$

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?

Jawaban: 6

6. Rina mengumpulkan 155 botol pelastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol pelastik lagi, berapakan jumlah botol pelastik Rina?

Jawaban: $155 + 3 = 157$

7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: $150 + 100 = 250$

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berpa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban: $250 + 125 = 375$



9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban: Santi salah jawabun yang berar 225



10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: $52 + 50 = 102$



(95)

SOAL POSTTEST

Nama : Rahma Azizah
 Kelas : IIIA
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2025

Petunjuk Pengisian Soal Posttest

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. $20 + 20 = 40$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(2)

2. $10 + 70 + 1 = 24$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(2)

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?

Jawaban: $2 \text{ kg ikan } 1 \text{ kg ayam } 3 \text{ kg sayuran } 2+1+3=6$

(2)

4. Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?

Jawaban: $10+12$

(2)

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?

Jawaban: 6

(2)

6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?

Jawaban: 158

(2)

7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: 250

(2)

Lampiran 18**HASIL LEMBAR JAWABAN PRETEST KELAS KONTROL****SOAL PRETEST**

Nama : Tqnn
 Kelas : 3B
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2025
Petunjuk Pengisian Soal Pretest

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.
 - $\dots + \dots = 440$
Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
Jawaban: 200 + 200
 - $\dots + 70 + 1 = 241$
Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
Jawaban: 200
 - Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?
Jawaban: 8
 - Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?
Jawaban: 32
 - Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?
Jawaban: 7
 - Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?
Jawaban: 158
 - Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?
Jawaban: 250

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berpa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban: 375

(1)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban: 205

(1)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: 1020

(1)

50

SOAL PRETEST

Nama : Aqila
 Kelas : 3 B
 Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Soal Pretest

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. + = 440
 Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
 Jawaban: 200 + 200 = 440

(1)

2. ... + 70 + 1 = 241
 Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?
 Jawaban: 140 + 70 + 1 = 241

(1)

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?

Jawaban: 6

(2)

4. Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?

Jawaban: 22

(1)

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?
 Jawaban: 6

(2)

6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?

Jawaban: 159

(1)

7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: 250

(2)

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berapa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban: 375

(1)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban: Benar

(1)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: 102

(1)

65

SOAL PRETEST

Nama : *zulki*
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Soal Pretest

- a. Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.

- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. + = 440

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban: *400 + 4 = 440*

(1)

2. ... + 70 + 1 = 241

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban: *240 + 70 + 1 = 241*

(1)

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?

Jawaban: *2 + 1 + 3 + 3 = 9*

(1)

4. Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?

Jawaban: *22 - 10 = 12*

(1)

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?

Jawaban: *6*

(1)

6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?

Jawaban: *155 + 3 = 158*

(1)

7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: *150 + 100 = 250*

(2)

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berapa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban:

(1)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban: benar

(1)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: 62

(1)

55

Lampiran 19**HASIL LEMBAR JAWABAN POSTTEST KELAS KONTROL**

(75)

SOAL POSTTEST

Nama : Ria Jia
 Kelas : 3 b
 Hari/Tanggal : 21

Petunjuk Pengisian Soal Posttest

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. $800 + 800 = 440$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(1)

2. $\dots + 70 + 1 = 241$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban: 170

(2)

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar? 649

Jawaban:

(1)

4. Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya? 12

Jawaban:

(2)

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?

Jawaban: 6158

(1)

6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina? 158

Jawaban:

(2)

7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: 250

(2)

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berapa jumlah semua buah di kerajang itu? 275 Jawaban:

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah? $\text{S} \alpha \text{C} \alpha \text{N}$ Jawaban:

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang? 102 Jawaban:

(85)

SOAL POSTTEST

Nama : kayla
 Kelas : 3A
 Hari/Tanggal : Rabu, 13. November 2025

Petunjuk Pengisian Soal Posttest

- Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

$$1240 + 200 = 440$$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(2)

$$2. 110 + 70 + 1 = 241$$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(2)

- Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?

Jawaban: 2kg ikan
 1kg ayam 6kg
 3kg sayuran

(2)

- Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?

Jawaban: $10 + 12 = 22$

(2)

- Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?

Jawaban: 6

(2)

- Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?

Jawaban: $158 - 3 = 155$

(2)

- Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: $250 - 150 = 100$

(2)

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berpa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban: 375

(1)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban: Salah

(0)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: 102

(1)

(3)

SOAL POSTTEST

Nama : Kimberly
 Kelas : 3A
 Hari/Tanggal : 13/09

Petunjuk Pengisian Soal Posttest

- a. Tuliskan identitas pada tempat yang tersedia.

- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

$$120 + 220 = 440$$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban:

(2)

$$2. 170 + 70 + 1 = 241$$

Bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik di atas adalah?

Jawaban: $170 + 70 + 1 = 241$

(2)

3. Ayah dan ibu pergi ke pasar, ayah membeli 2kg ikan, 1kg ayam, dan 3kg sayuran. Ibu membeli 3kg buah apel dan 1kg daging sapi, berapa jumlah total belanja ayah di pasar?

Jawaban: $2\text{kg ikan} + 1\text{kg ayam} + 3\text{kg sayuran}$
 Jadi $2+1+3=6$

(2)

4. Rara memiliki 10 pot bunga mawar dan Rara memiliki taman dengan pot bunga melati dan mawar yang berjumlah 22 pot, maka berapa pot bunga Melati yang Rara punya?

Jawaban: $10 + 12$

(2)

5. Pada bilangan 765, maka angka mana yang mempunyai nilai puluhan?

Jawaban: 60

(1)

6. Rina mengumpulkan 155 botol plastik untuk di daur ulang, kemudian ibu memberikan 3 botol plastik lagi, berapakah jumlah botol plastik Rina?

Jawaban: $155 + 3 = 158$

(2)

7. Rian punya 150 stiker. Ibunya membelikan 100 stiker lagi. Berapa jumlah stiker Rian sekarang?

Jawaban: $150 + 100 = 250$

(1)

8. Disebuah keranjang, ada 250 buah mangga dan 125 buah apel. Berpa jumlah semua buah di kerajang itu?

Jawaban: $250 + 125 = 375$

(2)

9. Santi memperkirakan bahwa hasil $200 + 25$ akan menjadi 300, apakah perkiraan Santi itu benar atau salah?

Jawaban: salah yang benar $200 + 100 = 300$

(2)

10. Anya mempunyai 52 buah buku cerita, pada suatu hari Anya di beri lagi buku cerita oleh ibu sebanyak 50 buku lagi, maka berapa buku cerita yang Anya punya sekarang?

Jawaban: $52 + 50 = 102$

(2)

Lampiran 20

UJI NORMALITAS

1. Uji Normalitas *Pretest Eksperimen dan Pretest Kontrol*

Tests of Normality

KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CONTROL	.197	26	.011	.907	26	.023
EKSPERIMENT	.143	28	.147	.946	28	.155

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Normalitas *Posttest Eksperimen dan Posttest Kontrol*

Tests of Normality

KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST	CONTROL	.200	.009	.926	26	.063
	EKSPERIMENT	.154	.088	.937	28	.093

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 21

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	.027	1	52	.871
	Based on Median	.001	1	52	.979
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	51.989	.979
	Based on trimmed mean	.028	1	52	.867

1. Uji Homogenitas Hasil Belajar *Pretest*

2. Uji Homogenitas Hasil Belajar *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTTEST	Based on Mean	.161	1	52	.690
	Based on Median	.266	1	52	.608
	Based on Median and with adjusted df	.266	1	45.256	.609
	Based on trimmed mean	.148	1	52	.702

Lampiran 22

Uji T' (INDEPENDENT SAMPEL T-TEST)

Uji T' Independent Sampel T-Test Hasil belajar Posttest

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean	Std. Error	Differen	Lower	Upper	
						Difference	ce				
POSTTEST	Equal variances assumed	.497	.484	2.728	52	.009	9.080	3.328	2.402	15.757	
	Equal variances not assumed			2.739	51.968	.008	9.080	3.315	2.427	15.732	

Lampiran 23**UJI N-GAIN****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	28	.25	1.67	.7298	.27381
NGain_Persen	28	25.00	166.67	72.9829	27.38097
Valid N (listwise)	28				

Lampiran 24

SURAT IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1573/In.28/J/TL.01/05/2025

Lampiran :-

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SDN 5 METRO

TIMUR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN 5 METRO TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	JUNIA DWI MAWARNI
NPM	:	2201032011
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III DI SDN 5 METRO TIMUR

untuk melakukan prasurvey di SDN 5 METRO TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN 5 METRO TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 25

SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY


**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 5 METRO TIMUR**
 Jl. Tongkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro
 Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005

Nomor	: 422/174/D-I/10807663/2025	Metro, 11 September 2025
Lampiran	: -	
Perihal	: Balasan Izin Prasurvey	

Kepada Yth.
 Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
 di-
 Tempat

Menanggapi surat Saudara Nomor 1573/ln.28/J/TL.01/05/2025 Tertanggal 17 Mei 2025, Perihal
 "Izin Prasurvey", pada mahasiswa :

Nama	: Junia Dwi Mawarni
NPM	: 2201032011
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: 6 (Enam)

Dengan ini diberitahukan pada peneliti bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud, serta memberikan izin untuk Prasurvey di UPTD SD Negeri 5 Metro Timur.

Demikian surat balasan dari kami, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Kepala Satuan Pendidikan
 UPTD SD Negeri 5 Metro Timur
Ulfik Naqidayati, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 198006232010012013

Lampiran 26

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0893/In.28.1/J/TL.00/10/2025

Lampiran :-

Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	JUNIA DWI MAWARNI
NPM	:	2201032011
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PENGARUH METODE MAKE A MATCH BERBASIS SEMPOA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 5 METRO TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Oktober 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

Lampiran 27

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

S U R A T T U G A S

Nomor: B-0987/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	JUNIA DWI MAWARNI
NPM	:	2201032011
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survei di SD NEGERI 5 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE MAKE A MATCH BERBASIS SEMPOA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 5 METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2025



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 28

SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0988/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 5 METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0987/In.28/D.1/TL.01/11/2025,
tanggal 03 November 2025 atas nama saudara:

Nama	:	JUNIA DWI MAWARNI
NPM	:	2201032011
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 5 METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 5 METRO TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE MAKE A MATCH BERBASIS SEMPOA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 5 METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 29
SURAT BALASAN RESEARCH



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 5 METRO TIMUR
Jl. Tongkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro
Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005



Nomor : 422/210/D-1/10807663/2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Metro, 4 November 2025

Kepada Yth.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Menanggapi surat Saudara Nomor B-0988/In.28/D.1/TL.00/11/2025 Tertanggal 3 November 2025, Perihal "Izin Research", pada mahasiswa :

Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7 (Tujuh)

Dengan ini diberitahukan pada peneliti bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud, serta memberikan izin untuk Izin Research di UPTD SD Negeri 5 Metro Timur.

Demikian surat balasan dari kami, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Kepala UPTD SD Negeri 5 Metro Timur


Tufik Nurhidavati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198006232010012013

Lampiran 30

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 5 METRO TIMUR
 Jl.Tongkol No. 18 Yosodadi Kec.Metro Timur Kota Metro
 Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005



09 Desember 2025

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH
 Nomor : 422/224/D-1/10807663/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 5 Metro Timur :

Nama : Tutik Nurhidayati, S.Pd.,M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Junia Dwi Mawarni
 NPM : 2201032011
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri yang benar-benar melaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 5 Metro Timur dari tanggal 5 sampai dengan 20 November 2025, dengan judul "Pengaruh Metode Make a Match Berbasis Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN SD Negeri 5 Metro Timur".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD SD Negeri 5 Metro Timur

Tutik Nurhidayati, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 198006232010012013

Lampiran 31

BUKTI BEBAS PUSTAKA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-889/Un.36/S.U.1/OT.01/12/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : JUNIA DWI MAWARNI
NPM : 2201032011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201032011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aab Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19910428 201903 1 009

Lampiran 32
BUKTI BIMBINGAN PROPOSAL dan SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	28 / 03 / 2025	- Bimbingan ACC Judul	



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	22/2025 /09	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah - Deskripsi persamaan dan perbedaan Penelitian relevan. 	



Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	24/09/2025	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Jenis hasil belajar - Tes untuk melihat data hasil belajar - Observasi untuk melihat data apa 	



Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	25 / 2021 /09	- Acc Bab 1, 2 . dan 3	



Dosen Pembimbing

Den Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Desantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 22 Oktober 2022	Apd diperbaiki, Lembar observasi Aktivitas Guru	



Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Raya Pematang Siantar KM. 3,5 Desa Padang Dukuh, Kecamatan Pematang Siantar, 31351
 Telp. (0725) 214021, Faksimil (0725) 214000, E-mail: uinsjw@uinsjw.ac.id

KARTU KONSULTASI REFERENSI SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama: Junis Dwi Mulyani
 NIM: 2201012011

Program Studi: PGMI
 Semester: VII

No	Nama/ Tunjuk	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Robby S9 dku set	ACC APD (Alat Pengukur Dara)	



Dosen Pembimbing

Dr. Tara Ningras, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 02 Des. 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki line SPasi - cek besar huruf - Daftar Pustaka disesuaikan dengan Pedoman. - Hasil UJI T Independent Sampel T-Tet disesuaikan ($0,009 < 0,05$) - lengkap lampiran - Modul Ajar - Materi - Pretest & Posttest - Sampel - observasi - surat menyurat - Riwayat hidup 	



Mengelola
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dhy.

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Junia Dwi Mawarni
NPM : 2201032011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 8 Ags 2021	Ace hukuh ds muamalah keuangan	



Dosen Pembimbing

[Signature]
Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 33

KETERANGAN LULUS UJI PLAGIASI TURNITIN

 turnitin Page 1 of 237 - Cover Page Submission ID: trn:old:3618:124034289

Turnitin ID

SKRIPSI JUNIA DWI MAWARNI_2201032011

 Moodle C - No Repository 1

Document Details

Submission ID	trn:old:3618:124034289	233 Pages
Submission Date	Dec 9, 2025, 12:28 AM GMT+7	29,562 Words
Download Date	Dec 9, 2025, 12:54 AM GMT+7	171,252 Characters
File Name	SKRIPSI JUNIA DWI MAWARNI_2201032011.docx	
File Size	24.5 MB	



 turnitin Page 1 of 237 - Cover Page Submission ID: trn:old:3618:124034289

 12	Student papers	
	Universitas Jenderal Soedirman on 2022-10-26	<1%
 13	Publication	
	Nesi Destrian. "KAJIAN LITERATUR MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DALA..."	<1%
 14	Student papers	
	IAIN Metro Lampung on 2022-12-09	<1%
 15	Publication	
	Mellana Mellana, Adrianus Dedy, Robert Budilaksana. "Analisis Faktor-Faktor yan..."	<1%
 16	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2025-10-26	<1%
 17	Publication	
	Dewi, Muhammad Nur Hadi. "COLLABORATIVE LEARNING INNOVATION OF SMAL..."	<1%
 18	Student papers	
	University of Wollongong on 2024-03-18	<1%
 19	Internet	
	digillbadmin.unismuh.ac.id	<1%
 20	Internet	
	123dok.com	<1%
 21	Internet	
	etd.ulinsyahada.ac.id	<1%
 22	Publication	
	Muhammad Alfiqri Agi, Puput Wahyu Hidayat, Irl Hamzah. "Application of the Make..."	<1%
 23	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2025-10-12	<1%



Lampiran 34**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**

Pengujian Soal *Pretest* dan *Posttest* kelas IV



***Pretest* Kelas Eksperimen**



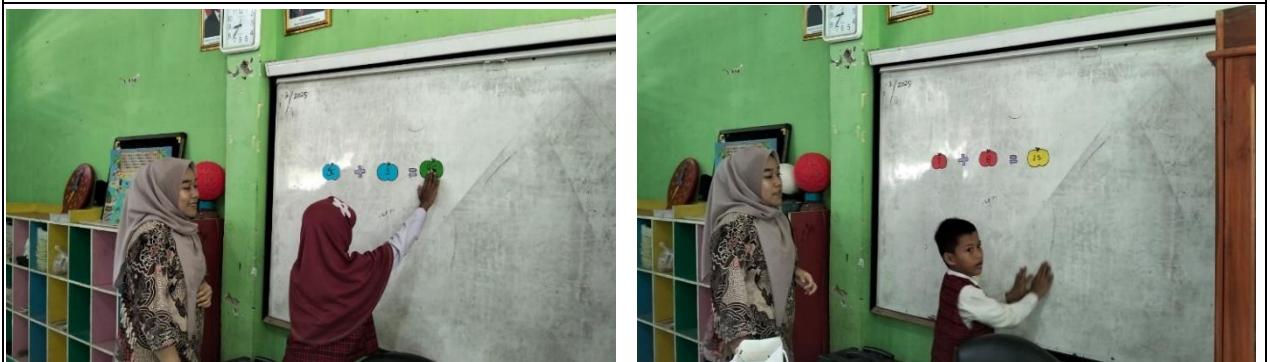
***Pretest* Kelas Kontrol**



Treatmen Kelas Eksperimen Pertemuan I



Treatmen Kelas Eksperimen Pertemuan II



Treatmen Kelas Eksperimen Pertemuan III



Posttest Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Kontrol

Lampiran 35

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Junia Dwi Mawarni merupakan nama peneliti skripsi ini. Junia lahir pada tanggal 26 Juni 2004 di desa Argomulyo, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Alm. Bapak Sarman dan Ibu Miswati. Saat ini Junia Dwi Mawarni tinggal di Desa Argomulyo.

Riwayat Pendidikan formal Junia Dwi Mawarni dimulai di SDN Argomulyo yang di selesaikan pada tahunan 2016, dilanjutkan ke SMP Satu Atap Satu Batu Ketulis dan lulus pada tahun 2019. Kemudian menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah atas di MA Roudlotul Ulum dan lulus pada tahun 2021. Lalu pada tahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu nKeguruan (FTIK) di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung melalui jalur UM-MANDIRI.

Melalui kegigihan, dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan bekerja keras, Evendi berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Make A Match* Berbasis Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 5 Metro Timur ”. Ia berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Harapan penulis juga dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi orang disekitarnya dan menjadi orang sukses, bukan hanya seseorang yang sukses di dunia melainkan sukses di akhirat. Penulis akan berusaha keras untuk mewujudkan cita-cita yang selama ini diimpikan agar dapat membahagiakan orang-orang yang disayang terutama membahagiakan kedua orang tua Ibu dan Bapak tercinta.